

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

NAMA : ABU NAIM EDWIN.SE
NIM : 192510011

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Jawaban :

Kepemimpinan adalah sebuah keputusan dan lebih merupakan hasil dari proses perubahan karakter atau transformasi internal dalam diri seseorang. Kepemimpinan bukanlah jabatan atau gelar, melainkan sebuah kelahiran dari proses panjang perubahan dalam diri seseorang. Ketika seseorang menemukan visi dan misi hidupnya, ketika terjadi kedamaian dalam diri (inner peace) dan membentuk bangunan karakter yang kokoh, ketika setiap ucapan dan tindakannya mulai memberikan pengaruh kepada lingkungannya, dan ketika keberadaannya mendorong perubahan dalam organisasinya, pada saat itulah seseorang lahir menjadi pemimpin sejati.

Setiap kita memiliki kapasitas untuk memimpin. Tetapi yang menjadi masalah, banyak pemimpin yang telah diamanahi jabatan dan tanggung jawab masih berpikiran "kolot" alias asal memimpin, tidak mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang dipimpinnya dan tidak mau tahu perubahan-perubahan secara global yang sangat dinamis, sehingga yang terjadi adalah pemimpin lokal yang tidak tahu apa-apa dan susah menerima perubahan tetapi sangat senang menerima pujian.

Menurut kami visi dan misi sosok pemimpin lokal seharusnya mempunyai karakter sebagaimana yang selaras dengan yang diungkapkan oleh Aribowo Prijosaksono dalam bukunya, sebagai berikut:

1. seorang pemimpin yang memiliki kecerdasan IQ (Kecerdasan Intelektual)- EQ (Kecerdasan Emosional) -SQ (Kecerdasan Spiritual) yang cukup tinggi.
2. seorang pemimpin yang memiliki quality, baik dari aspek visioner maupun aspek manajerial.
3. seorang pemimpin yang memiliki energi kehidupan
4. seorang pemimpin yang yang sungguh-sungguh mengenali dirinya (qolbu-nya) dan dapat mengelola dan mengendalikannya (self management atau qolbu management).

Dari penjelasan di atas ada tiga poin penting yang mesti diperhatikan dalam pemilihan pemimpin lokal yaitu adanya perubahan karakter dari dalam diri (character of change), visi yang jelas (clear vision), kemampuan atau kompetensi yang tinggi (competence). Oleh karena itu sudah saatnya kita mengajak para sarjana-sarjana daerah yang telah menimba ilmu di luar daerah agar tercipta pemimpin lokal yang berkualitas.

Nama : Aidil F
NIM : 192510049
Manajemen Lingkungan

Jelaskan Mengapa Pemimpin di Zaman sekarang ini perlu dipilah yang berwawasan Lingkungan

Pada zaman sekarang seorang pemimpin harus mempunyai wawasan lingkungan yang baik, dikarenakan seorang pemimpin yang berwawasan lingkungan dapat :

1. Berpikiran Maju

Kata "internasional" sendiri saja sudah berarti "banyak", berarti orang yang memiliki pemikiran secara internasional adalah orang yang memiliki banyak pemikiran. Orang yang berpikir secara internasional cenderung akan berpikir lebih maju karena mereka tidak ingin terbatas pada satu perspektif dan kemungkinan saja. Bahkan mereka akan menerapkan istilah "extra miles" pada perusahaan. Ini berarti mereka akan mengatur strategi untuk berpikir beberapa kali lipat lebih cepat dari perusahaan lain.

Pemikiran yang internasional juga mengacu pada kemajuan perusahaan mencapai tingkat lebih jauh yang mungkin tidak hanya berada dalam taraf nasional saja tetapi berani untuk mencoba kesempatan lain yang bertaraf internasional.

2. Bersikap Terbuka

Selain itu, internasional juga berarti berbagai nasionalitas. Sehubungan dengan sikap yang terbuka, dengan berpikir secara internasional, para pemimpin tentu saja akan terbuka dengan seluruh pemikiran yang tidak hanya dimiliki masyarakat nasional saja melainkan ikut mempertimbangkan pemikiran masyarakat dengan nasionalitas lain. Ragam pemikiran dapat sangat baik bagi seorang pemimpin sehingga mereka tidak akan terfokus pada satu pemikiran saja yang menjadikan mereka kurang berkembang.

Dengan bersikap terbuka juga, berarti para pemimpin dapat menyesuaikan produknya lebih mudah dengan target pasar yang lebih luas. Selain sikap terbuka juga berarti lebih menghargai orang lain dan probabilitas yang ada.

3. Menerapkan Rasionalitas

Berpikiran maju dan bersikap terbuka juga merupakan ciri dari orang yang menerapkan rasionalitas. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki pemikiran internasional akan menerapkan rasionalitas di atas segalanya. Kemudian apa yang akan dihasilkan dari seseorang yang rasional? Tentu saja hal yang baik. Para pemimpin yang rasional akan lebih mengukur berbagai pertimbangan dengan rasio sehingga berbagai hal memiliki alasan yang logis. Perusahaan yang menerapkan rasionalitas tinggi tidak akan berpura-pura tidak melihat kesulitan atau masalah yang ada. Contohnya apabila para karyawan dalam sebuah perusahaan sudah terlihat begitu kesulitan mengatur waktu kerja karena banyaknya pekerjaan sedangkan jumlah pekerja yang semakin sedikit, maka pemimpin yang berpikir secara internasional akan langsung mencari solusi dengan menambah jumlah pekerja.

Pemimpin yang memiliki internasionaly minded akan mengutamakan kesejahteraan ketimbang pendapatan tinggi. Karena mereka akan menjalankan perusahaan secara rasional dan logis.

4. Lebih Toleran

Pemimpin atau seseorang yang memiliki pemikiran secara internasional biasanya akan lebih toleran terhadap para karyawan maupun pelanggan. Hal ini disebabkan oleh pemikiran mereka yang tidak sempit dan hanya mengacu pada satu peraturan saja. Tentu saja semua orang menyukai orang-orang yang ramah dan dapat mengerti kondisi orang lain. Oleh sebab itu, pemimpin yang toleran akan sangat dihargai orang lain karena mereka pun menghargai orang lain dengan sikapnya yang toleran. Tidak hanya menghasilkan para karyawan yang setia pada perusahaan tetapi juga para pelanggan yang setia pada perusahaan Anda.

Nama : Akhmad Jalili
NIM : 192510004
Matkul : Manajemen Lingkungan dan Hukum Bisnis
Kelas Reguler A

Krisis multidimensi yang menerpa Indonesia saat ini berangsur-angsur membaik. Kepercayaan masyarakat pada pemerintahan sudah berjalan normal walaupun masih ada beberapa pihak yang kurang puas, kondisi social demokrasi masyarakat juga menunjukkan perbaikan terbukti dari pelaksanaan dan keikutsertaan masyarakat dalam pemilu baik tingkat pusat maupun daerah, hanya saja memang, kondisi ekonomi masyarakat masih belum sebaik orde baru dulu.

Ada yang beranggapan krisis ekonomi saat ini karena kesalahan kebijakan masa lalu yang gemar berhutang dan fondasi ekonomi yang digerogeti KKN. Namun ada juga yang beranggapan kebijakan ekonomi setelah orde baru yang tidak kuat padahal dukungan rakyat saat ini dapat dijadikan modal dasar membentuk pemerintahan yang kuat. Apapun dasar argumennya kita belum dapat menciptakan kepemimpinan yang kuat, yang lebih memprioritaskan pembentukan system daripada orang, dapat melakukan kaderisasi yang berkelanjutan atau bisa disebut kepemimpinan berkelanjutan. Setiap pergantian kepemimpinan di Negara ini selalu diikuti pergolakan, ketidapuasan pemimpin yang lama karena hilangnya kekuasaan dan pemimpin baru yang kurang dapat mengakomodasi aspirasi kepemimpinan lama.

Tidak mudah membuat definisi yang tepat bagi kepemimpinan berkelanjutan, karena akan menarik keberlanjutan yang notabnya istilah lingkungan ke dalam kancah politik. Kalau sudah masuk pada ranah politik, khawatirnya lingkungan tidak lagi obyektif dan sekedar menjadi alat komoditas untuk melanggengkan kekuasaan. Namun kepemimpinan dapat juga ditarik kedalam fungsi pengelolaan atau manajemen sehingga dari berbagai definisi kepemimpinan yang ada diambil definisi kepemimpinan yang tepat untuk bersanding dengan keberlanjutan.

Kata Kepemimpinan terjemahan dari bahasa Inggris "*Leadership*" yang menurut Ensiklopedi Umum dalam tahun 1993 penerbit Yayasan Kanisius, diartikan sebagai "hubungan yang erat antara seorang dan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama". Oleh karena itu kepemimpinan tidak hanya menyangkut proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan, namun juga adanya aspek hubungan. Hubungan yang diperlukan seorang pemimpin terhadap yang dipimpin agar dapat mencapai tujuan bersama tentunya hubungan yang erat. Membangun hubungan yang erat dapat berhasil baik dengan cara kesadaran dari dalam diri maupun paksaan. Hubungan mensyaratkan adanya interaksi, dan hubungan yang makin erat memungkinkan terjadinya interdependensi (ketergantungan).

Kepemimpinan dapat diukur antara lain melalui kemampuan mempengaruhi orang lain, melakukan perubahan, bergaul dengan bawahan, motivasi diri dan dorongan berprestasi, kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial, dan kecerdasan. Bergaul dengan bawahan merupakan syarat dan tujuan agar tercapainya harmoni. Sedangkan kemampuan mempengaruhi orang lain, keluwesan

hubungan social didasarkan adanya prinsip mengakui perbedaan dengan orang lain atau keanekaragaman (biodiversity).

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah banyak beririsan dengan prinsip ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman. Tinggal satu lagi prinsip ekologi yang belum ada dalam kepemimpinan yaitu keberlanjutan atau sustainability. Keberlanjutan diartikan sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang. Sehingga definisi yang mendekati kepemimpinan berkelanjutan adalah hubungan yang erat antara seseorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama, tanpa melupakan kepentingan generasi mendatang untuk hidup layak

Dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia, memang ada beberapa pemimpin yang berhasil memakmurkan kehidupan masyarakat namun belum ada yang memberikan contoh kepemimpinan berkelanjutan. Misalnya contoh kepemimpinan Sutiyoso yang berhasil menciptakan ketertiban dan keamanan di ibukota, tegas dan komitmen dengan kebijakan yang dirumuskan, dan mampu menurunkan tingkat polusi di Jakarta. Keberhasilan tersebut adalah keberhasilan pribadi yang belum dapat ditularkan kepada penerusnya. Atau contoh lain keberhasilan Gamawan menciptakan clean and good government, keberhasilan tersebut belum dapat disebar ke seluruh kabupaten yang ada baru berpusat di provinsi dan beberapa daerah.

Karena belum ada pemimpin baik yang dahulu maupun sekarang yang mampu menciptakan system keberhasilan yang dapat diteruskan ke generasi sebelumnya dan sekitarnya, maka wajar bila masyarakat masih mengharapkan kedatangan Ratu Adil untuk menyelesaikan masalah Indonesia, atau diskusi politik kita masih diisi seputar the man behind the gun, bukan how to manage the gun.

Kasus banjir kali ini memberikan pelajaran berharga pada kepemimpinan berkelanjutan. Karena kepemimpinan berkelanjutan tidak berarti orang "internal" lebih menguasai permasalahan daripada orang eksternal. Memang ada beberapa contoh orang internal lebih mendekati kepemimpinan berkelanjutan, namun semua itu tergantung dari sudut pandang seperti apa orang tersebut melihat masalah. Muhammad Yunus mengurai dengan jelas perbedaan sudut pandang antara orang yang ahli dan orang yang ahli dan berhasil. Orang yang ahli melihat masalah seperti sudut pandang burung melihat dari jauh masalah namun dapat melihat secara keseluruhan, sedangkan orang yang ahli dan berhasil adalah orang yang menggunakan pendekatan mata cacing, apa yang paling dekat dengan mata, itu yang diselesaikan dahulu.

Salah satu contoh kepemimpinan berkelanjutan yang baik adalah Kepemimpinan di Intel dari Andy Groove ke Paul Otellini. Walaupun Paul Ottellini anak emasnya legenda Intel Andy Groove, tidak berarti Paul mengikuti semua arah kepemimpinan Andy, bahkan sebagian media mengatakan Paul membunuh karya besar Andy. Namun Andy tidak marah, dan Paul juga tidak besar kepala karena setiap zaman punya tantangan sendiri, setia waktu ada model persaingan sendiri dan setiap kreatifitas punya bentuk yang paling cocok untuk setiap persaingan.

Sutiyoso punya bentuk kepemimpinan sendiri yang sesuai dengan zamannya. Ketika itu keadaan transisi dari system otoriter menuju demokrasi, Sutiyoso menerapkan kepemimpinan tegas agar demokrasi tidak melenceng dari rel. Zaman itu Jakarta kehilangan positioning sebagai “pusatnya daerah” atau “daerahnya pusat” dan Sutiyoso menjawab dengan konsep Megapolitan. Saat itu Jakarta menjadi impian imigran untuk mencari kehidupan yang lebih layak, karena daerah masih sulit untuk berkembang, Sutiyoso menjawab dengan pembangunan permukiman dan infrastruktur.

Tantangan yang berbeda zaman sekarang tentu membutuhkan kepemimpinan yang berbeda. Pemanasan global dan perubahan iklim membuat iklim dan curah hujan tidak menentu menuntut Jakarta memiliki strategi baru menghadapi banjir. Tidak hanya berfokus pada pembangunan banjir kanal timur, atau ruang terbuka hijau yang diperbesar tetapi juga pengelolaan DAS yang terpadu. Misalnya membuat sungai bawah tanah yang mengintegrasikan semua aliran sungai yang ada di Jakarta.

Persoalan macet di Jakarta tidak dapat lagi didekati dengan pendekatan infrastruktur jalan, karena ruas jalan di Jakarta sudah jenuh, penambahan ruas jalan akan mengurangi ruang terbuka hijau di Jakarta. Masih banyak alternative seperti transportasi air, kereta bawah tanah atau mengelola kereta listrik lebih professional. Misalkan saja kereta listrik pakuan ekspress yang sering terlambat jadwal karena ulah oknum kereta yang menaikkan penumpang di stasiun-stasiun yang seharusnya tidak boleh menaikkan penumpang.

Imigran yang datang ke Jakarta, saat ini tidak lagi para pencari kerja lulusan SMA ke bawah, tetapi lebih pada pencari kerja lulusan perguruan tinggi. Karena perekonomian di daerah sudah mulai berkembang, banyak lulusan SMA ke bawah lebih memilih berusaha di daerahnya atau daerah pinggiran Jakarta kondisi persaingan belum ketat. Namun perkembangan ekonomi daerah yang belum menuju industri tidak banyak memberikan kesempatan kepada lulusan perguruan tinggi untuk berkarya karena itu mereka lebih memilih ke kota besar seperti Jakarta. Karena itu *treatment* yang paling tepat adalah menyebarkan pembangunan infrastruktur ke luar Jakarta sehingga industri pun mau berinvestasi di luar Jakarta. Sedangkan Jakarta lebih berfokus pada industry jasa seperti perdagangan dan pariwisata.

Nama : Akhmad Riza
NIM : 192510003
Kelas Reguler A Magister Manajemen
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Hasmawaty MT
MM

Tugas Manajemen Lingkungan Bisnis

1. Jelaskan mengapa pemimpin di zaman sekarang ini perlu dipilih yang berwawasan lingkungan !

Jawaban :

kepemimpinan dapat diukur antara lain melalui kemampuan mempengaruhi orang lain, melakukan perubahan, bergaul dengan bawahan, motivasi diri dan dorongan berprestasi, kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial, dan kecerdasan. Bergaul dengan bawahan merupakan syarat dan tujuan agar tercapainya harmoni. Sedangkan kemampuan mempengaruhi orang lain, keluwesan hubungan social didasarkan adanya prinsip mengakui perbedaan dengan orang lain atau keanekaragaman (biodiversity) selain pengukuran pemimpin tersebut, kita juga memerlukan pemimpin yang berwawasan lingkungan. Hal ini disebabkan karena sudah banyak persoalan di bidang lingkungan atau pembangunan yang berdampak pada lingkungan. Contohnya ketika ada pabrik, pabrik minyak CPO (*crude palm oil*), pabrik semen yang dinyatakan menghasilkan dampak buruk pada lingkungan, akan timbul reaksi dari masyarakat yang menjadi korban pencemaran. Reaksi ini bisa ditanggapi dengan membangun *awareness* (kesadaran) dan sistem pengolahan limbah yang ramah lingkungan. Reaksi ini juga bias tidak muncul dari pemilik pabrik jika tidak ada tuntutan karena pelanggaran hukum lingkungan atau adanya korban yang menderita karena pabrik tersebut.

Pada situasi seperti ini kita memerlukan pemimpin yang sadar akan kondisi lingkungan yang terkena dampak pada lingkungan sekitar. Untuk pemimpin daerah perlu mengimbau pabrik agar mengolah kembali limbah

tersebut menjadi sesuatu yang berguna, sedangkan dari sisi pemimpin pabrik tersebut juga perlu melakukan CSR (*customer social responsibility*) untuk membangun lingkungan sekitar. Dengan kata lain diperlukan seorang pemimpin yang mengetahui konsep *Environtal Management System* (EMS), dimana dalam kegiatannya terbagi menjadi empat tahap dengan rincian sebagai berikut :

1. Perencanaan , meliputi identifikasi aspek lingkungan dan penetapan tujuan
2. Implementasi, meliputi pelatihan dan pengendalian operasi
3. Pemeriksaan, meliputi monitoring dan pemeriksaan hasil kerja
4. Evaluasi, meliputi evaluasi kemajuan kerja dan sistem

Nama : Al Hakim
Nim : 192510023
Kelas : Reguler A
Mata Kuliah : Manajemen Lingkungan Bisnis

TUGAS

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN ?

Karena agar tercipta pemimpin yang semakin peduli terhadap kelestarian lingkungan, sebagai upaya untuk mendukung dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan digenerasi sekarang dan yang akan datang.

Dengan kesadaran aparaturnya untuk melestarikan lingkungan maka akan tercipta kesadaran akan pentingnya kepemimpinan yang berwawasan lingkungan, yang memiliki kepekaan terhadap kondisi lingkungan dan berupaya melestarikan lingkungan.

Kepemimpinan yang berwawasan lingkungan, juga merupakan bagian dari upaya untuk mewariskan hal yang positif kepada generasi selanjutnya. Dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti, kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan, pencemarnya sungai, Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI), dan penambangan ilegal (*illegal drilling*), dan permasalahan sampah khususnya sampah plastik, yang sangat berdampak buruk terhadap lingkungan.

Sehingga dalam mengambil keputusan suatu kegiatan, seorang pemimpin harus memperhatikan 3 aspek, yaitu: aspek ekonomi dapat menguntungkan, aspek teknis dapat dijalankan, dan aspek lingkungan tidak merusak lingkungan. Aspek lingkungan yang perlu dipertimbangkan antara lain Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan (DDTL), kesesuaian tata ruang, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), dan kajian lingkungan hidup secara komprehensif.

TUGAS MANAJEMEN LINGKUNGAN & HUKUM BISNIS



Oleh :

ALEM PAMELI

NIM : 192510038

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
2020**

PEMIMPIN PEDULI LINGKUNGAN MENCERMINKAN PEMIMPIN BERIMAN

Produk teknologi selalu menghasilkan limbah, dan limbah apabila dimanfaatkan akan menjadi sesuatu yang lebih bernilai.

Dengan teknologi juga lingkungan dapat diserasikan, yaitu dengan salah satu cara seperti meminimalkan limbah agar tetap berada dibawah Baku Mutu Lingkungan (BML)

Sistem [Manajemen Lingkungan](#) (EMS) adalah Praktek [manajemen lingkungan](#) dilakukan secara sistematis, procedural ,dan dapat diulang.

MANFAAT PENERAPAN EMS (Memerlukan Biaya & Waktu)

meningkatkan kinerja lingkungan

- mengurangi/menghilangkan keluhan masyarakat terhadap dampak lingkungan
- mencegah polusi dan melindungi sumber daya alam (mengurangi resiko)
- menarik pelanggan dan pasar baru
- menaikkan efisiensi/mengurangi biaya
- meningkatkan moral karyawan
- meningkatkan kesan baik di masyarakat, pemerintah dan investor
- meningkatkan tanggung jawab dan kepedulian karyawan terhadap lingkungan

Pembangunan dalam mewujudkan kesejahteraan yang madani tidaklah cukup mengandalkan pendekatan ilmu ekonomi konvensional semata.

Kegagalan-kegagalan pembangunan ekonomi di negara berkembang, diakibatkan berbagai **degradasi sumber daya alam** serta lingkungan tidak bisa semata-mata didekati dari kebijakan ekonomi fiskal dan moneter.

Nama : Andy Aprizal
NIM : 192510050
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Pertanyaan :

- Jelaskan mengapa pemimpin di zaman sekarang ini perlu dipilih yang berwawasan lingkungan ?

Jawaban :

Karena kepemimpinan dapat diukur antara lain melalui kemampuan mempengaruhi orang lain, melakukan perubahan, bergaul dengan bawahan, motivasi diri dan dorongan berprestasi, kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial, dan kecerdasan. Bergaul dengan bawahan merupakan syarat dan tujuan agar tercapainya harmoni. Sedangkan kemampuan mempengaruhi orang lain, keluwesan hubungan social didasarkan adanya prinsip mengakui perbedaan dengan orang lain atau keanekaragaman (biodiversity).

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah banyak beririsan dengan prinsip ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman. Tinggal satu lagi prinsip ekologi yang belum ada dalam kepemimpinan yaitu keberlanjutan atau sustainability. Keberlanjutan diartikan sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang. Sehingga definisi yang mendekati kepemimpinan berkelanjutan adalah hubungan yang erat antara seseorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama, tanpa melupakan kepentingan generasi mendatang untuk hidup layak

Dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia, memang ada beberapa pemimpin yang berhasil memakmurkan kehidupan masyarakat namun belum ada yang memberikan contoh kepemimpinan berkelanjutan. Misalnya contoh kepemimpinan Sutiyoso yang berhasil menciptakan ketertiban dan keamanan di ibukota, tegas dan komitmen dengan kebijakan yang dirumuskan, dan mampu menurunkan tingkat polusi di Jakarta. Keberhasilan tersebut adalah keberhasilan pribadi yang belum dapat ditularkan kepada penerusnya. Atau contoh lain keberhasilan Gamawan menciptakan clean and good government, keberhasilan tersebut belum dapat disebarkan ke seluruh kabupaten yang ada baru berpusat di provinsi dan beberapa daerah.

Karena belum ada pemimpin baik yang dahulu maupun sekarang yang mampu menciptakan system keberhasilan yang dapat diteruskan ke generasi sebelumnya dan sekitarnya, maka wajar bila masyarakat masih mengharapkan kedatangan Ratu Adil untuk menyelesaikan masalah Indonesia, atau diskusi politik kita masih diisi seputar the man behind the gun, bukan how to manage the gun.

NAMA : ARLINI SUTRISNO

NIM : 192510040

KELAS : REGULER A 34

Ada yang beranggapan krisis ekonomi saat ini karena kesalahan kebijakan masa lalu yang gemar berhutang dan fondasi ekonomi yang digerogeti KKN. Namun ada juga yang beranggapan kebijakan ekonomi setelah orde baru yang tidak kuat padahal dukungan rakyat saat ini dapat dijadikan modal dasar membentuk pemerintahan yang kuat. Apapun dasar argumennya kita belum dapat menciptakan kepemimpinan yang kuat, yang lebih memprioritaskan pembentukan system daripada orang, dapat melakukan kaderisasi yang berkelanjutan atau bisa disebut kepemimpinan berkelanjutan. Setiap pergantian kepemimpinan di Negara ini selalu diikuti pergolakan, ketidapuasan pemimpin yang lama karena hilangnya kekuasaan dan pemimpin baru yang kurang dapat mengakomodasi aspirasi kepemimpinan lama.

Tidak mudah membuat definisi yang tepat bagi kepemimpinan berkelanjutan, karena akan menarik keberlanjutan yang notabnya istilah lingkungan ke dalam kancah politik. Kalau sudah masuk pada ranah politik, khawatirnya lingkungan tidak lagi obyektif dan sekadar menjadi alat komoditas untuk melanggengkan kekuasaan. Namun kepemimpinan dapat juga ditarik kedalam fungsi pengelolaan atau manajemen sehingga dari berbagai definisi kepemimpinan yang ada diambil definisi kepemimpinan yang tepat untuk bersanding dengan keberlanjutan.

Kata Kepemimpinan terjemahan dari bahasa Inggris "*Leadership*" yang menurut Ensiklopedi Umum dalam tahun 1993 penerbit Yayasan Kanisius, diartikan sebagai "hubungan yang erat antara seorang dan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama". Oleh karena itu kepemimpinan tidak hanya menyangkut proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan, namun juga adanya aspek hubungan. Hubungan yang diperlukan seorang pemimpin terhadap yang dipimpin agar dapat mencapai tujuan bersama tentunya hubungan yang erat. Membangun hubungan yang erat dapat berhasil baik dengan cara kesadaran dari dalam diri maupun paksaan. Hubungan mensyaratkan adanya interaksi, dan hubungan yang makin erat memungkinkan terjadinya interdependensi (ketergantungan).

Kepemimpinan dapat diukur antara lain melalui kemampuan mempengaruhi orang lain, melakukan perubahan, bergaul dengan bawahan, motivasi diri dan dorongan berprestasi, kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial, dan kecerdasan. Bergaul dengan bawahan merupakan syarat dan tujuan agar tercapainya harmoni. Sedangkan kemampuan mempengaruhi orang lain, keluwesan hubungan social didasarkan adanya prinsip mengakui perbedaan dengan orang lain atau keanekaragaman (biodiversity).

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah banyak beririsan dengan prinsip ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman. Tinggal satu lagi prinsip ekologi yang belum ada dalam kepemimpinan yaitu keberlanjutan atau sustainability. Keberlanjutan diartikan sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang. Sehingga definisi yang mendekati kepemimpinan berkelanjutan adalah hubungan yang erat antara seseorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama, tanpa melupakan kepentingan generasi mendatang untuk hidup layak

NAMA : ARLINI SUTRISNO

NIM : 192510040

KELAS : REGULER A 34

Dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia, memang ada beberapa pemimpin yang berhasil memakmurkan kehidupan masyarakat namun belum ada yang memberikan contoh kepemimpinan berkelanjutan. Misalnya contoh kepemimpinan Sutiyoso yang berhasil menciptakan ketertiban dan keamanan di ibukota, tegas dan komitmen dengan kebijakan yang dirumuskan, dan mampu menurunkan tingkat polusi di Jakarta. Keberhasilan tersebut adalah keberhasilan pribadi yang belum dapat ditularkan kepada penerusnya. Atau contoh lain keberhasilan Gamawan menciptakan clean and good government, keberhasilan tersebut belum dapat disebarkan ke seluruh kabupaten yang ada baru berpusat di provinsi dan beberapa daerah.

Karena belum ada pemimpin baik yang dahulu maupun sekarang yang mampu menciptakan system keberhasilan yang dapat diteruskan ke generasi sebelumnya dan sekitarnya, maka wajar bila masyarakat masih mengharapkan kedatangan Ratu Adil untuk menyelesaikan masalah Indonesia, atau diskusi politik kita masih diisi seputar the man behind the gun, bukan how to manage the gun.

Salah satu contoh kepemimpinan berkelanjutan yang baik adalah Kepemimpinan di Intel dari Andy Grove ke Paul Otellini. Walaupun Paul Ottellini anak emasnya legenda Intel Andy Grove, tidak berarti Paul mengikuti semua arah kepemimpinan Andy, bahkan sebagian media mengatakan Paul membunuh karya besar Andy. Namun Andy tidak marah, dan Paul juga tidak besar kepala karena setiap zaman punya tantangan sendiri, setia waktu ada model persaingan sendiri dan setiap kreatifitas punya bentuk yang paling cocok untuk setiap persaingan.

Sutiyoso punya bentuk kepemimpinan sendiri yang sesuai dengan zamannya. Ketika itu keadaan transisi dari system otoriter menuju demokrasi, Sutiyoso menerapkan kepemimpinan tegas agar demokrasi tidak melenceng dari rel. Zaman itu Jakarta kehilangan positioning sebagai “pusatnya daerah” atau “daerahnya pusat” dan Sutiyoso menjawab dengan konsep Megapolitan. Saat itu Jakarta menjadi impian imigran untuk mencari kehidupan yang lebih layak, karena daerah masih sulit untuk berkembang, Sutiyoso menjawab dengan pembangunan permukiman dan infrastruktur.

Tantangan yang berbeda zaman sekarang tentu membutuhkan kepemimpinan yang berbeda. Pemanasan global dan perubahan iklim membuat iklim dan curah hujan tidak menentu menuntut Jakarta memiliki strategi baru menghadapi banjir. Tidak hanya berfokus pada pembangunan banjir kanal timur, atau ruang terbuka hijau yang diperbesar tetapi juga pengelolaan DAS yang terpadu. Misalnya membuat sungai bawah tanah yang mengintegrasikan semua aliran sungai yang ada di Jakarta.

Persoalan macet di Jakarta tidak dapat lagi didekati dengan pendekatan infrastruktur jalan, karena ruas jalan di Jakarta sudah jenuh, penambahan ruas jalan akan mengurangi ruang terbuka hijau di Jakarta. Masih banyak alternative seperti transportasi air, kereta bawah tanah atau mengelola kereta listrik lebih professional. Misalkan saja kereta listrik pakuan ekspres yang sering terlambat jadwal karena ulah oknum kereta yang menaikkan penumpang di stasiun-stasiun yang seharusnya tidak boleh menaikkan penumpang.

NAMA : ARLINI SUTRISNO

NIM : 192510040

KELAS : REGULER A 34

Imigran yang datang ke Jakarta, saat ini tidak lagi para pencari kerja lulusan SMA ke bawah, tetapi lebih pada pencari kerja lulusan perguruan tinggi. Karena perekonomian di daerah sudah mulai berkembang, banyak lulusan SMA ke bawah lebih memilih berusaha di daerahnya atau daerah pinggiran Jakarta kondisi persaingan belum ketat. Namun perkembangan ekonomi daerah yang belum menuju industri tidak banyak memberikan kesempatan kepada lulusan perguruan tinggi untuk berkarya karena itu mereka lebih memilih ke kota besar seperti Jakarta. Karena itu *treatment* yang paling tepat adalah menyebarkan pembangunan infrastruktur ke luar Jakarta sehingga industri pun mau berinvestasi di luar Jakarta. Sedangkan Jakarta lebih berfokus pada industry jasa seperti perdagangan dan pariwisata.

Nama : Boney Adrian
NIM : 191002519

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Jawaban :

Manusia adalah makhluk sosial yang menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri dan menjadi pemimpin bagi orang lain. Menjadi pemimpin berarti menjadi seseorang yang memiliki tanggung jawab lebih dalam hidup. Seorang pemimpin adalah individu dengan jiwa yang terlatih dan mampu melatih individu-individu lain untuk mewujudkan visi yang bersifat seragam. Seorang pemimpin diharuskan mampu melibatkan diri dalam unsur keberagaman sifat anggota yang menjadi tanggung jawabnya. Pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang mampu membawa misi kelompoknya ke arah yang baik dan tetap teguh merangkul semua anggota kelompok.

Kepemimpinan adalah sebuah keputusan dan lebih merupakan hasil dari proses perubahan karakter atau transformasi internal dalam diri seseorang. Kepemimpinan bukanlah jabatan atau gelar, melainkan sebuah kelahiran dari proses panjang perubahan dalam diri seseorang. Ketika seseorang menemukan visi dan misi hidupnya, ketika terjadi kedamaian dalam diri (inner peace) dan membentuk bangunan karakter yang kokoh, ketika setiap ucapan dan tindakannya mulai memberikan pengaruh kepada lingkungannya, dan ketika keberadaannya mendorong perubahan dalam organisasinya, pada saat itulah seseorang lahir menjadi pemimpin sejati.

Setiap kita memiliki kapasitas untuk memimpin. Tetapi yang menjadi masalah, banyak pemimpin yang telah diamanahi jabatan dan tanggung jawab masih berpikiran "kolot" alias asal memimpin, tidak mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang dipimpinnya dan tidak mau tahu perubahan-perubahan secara global yang sangat dinamis, sehingga yang terjadi adalah pemimpin lokal yang tidak tahu apa-apa dan susah menerima perubahan tetapi sangat senang menerima pujian.

Menurut kami visi dan misi sosok pemimpin lokal seharusnya mempunyai karakter sebagaimana yang selaras dengan yang diungkapkan oleh Aribowo Prijosaksono dalam bukunya, sebagai berikut:

1. seorang pemimpin yang memiliki kecerdasan IQ (Kecerdasan Intelektual)- EQ (Kecerdasan Emosional) -SQ (Kecerdasan Spiritual) yang cukup tinggi.
2. seorang pemimpin yang memiliki quality, baik dari aspek visioner maupun aspek manajerial.
3. seorang pemimpin yang memiliki energi kehidupan
4. seorang pemimpin yang yang sungguh-sungguh mengenali dirinya (qolbu-nya) dan dapat mengelola dan mengendalikannya (self management atau qolbu management).

Dari penjelasan di atas ada tiga poin penting yang mesti diperhatikan dalam pemilihan pemimpin lokal yaitu adanya perubahan karakter dari dalam diri (character of change), visi yang jelas (clear vision), kemampuan atau kompetensi yang tinggi (competence). Oleh karena itu sudah saatnya kita mengajak para sarjana-sarjana daerah yang telah menimba ilmu di luar daerah agar tercipta pemimpin lokal yang berkualitas.

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Produk teknologi selalu menghasilkan limbah, dan limbah apabila dimanfaatkan akan menjadi sesuatu yang lebih **bernilai**.

Dengan teknologi juga lingkungan dapat diserasikan, yaitu dengan salah satu cara seperti meminimalkan limbah agar tetap berada dibawah **Baku Mutu Lingkungan (BML)**

Seorang Pemimpin dalam membuat keputusan setidaknya harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya, Aspek Ekonomi yang dapat menguntungkan, Aspek teknis, serta Aspek Lingkungan yang tidak merusak lingkungan sekitar. Kepemimpinan adalah hubungan antar seseorang dengan sekelompok orang, yang memiliki kepentingan bersama. Seorang Leadership tak hanya untuk mempengaruhi orang lain agar mengikuti arahnya, tetapi juga harus menjaga hubungan baik, agar bisa mencapai tujuan Bersama.

Dan jika seseorang pemimpin itu berwawasan lingkungan maka dia juga akan memperhatikan lingkungannya bukan hanya memajukan perusahaan tetapi menciptakan perusahaan yang berkelanjutan. Jika kita membangun suatu perusahaan tanpa memikirkan hasil pembuangan limbahnya maka lama lama akan menghancurkan perusahaan dan lingkungan itu sendiri, karna harus dipikirkan nasib semuanya inilah kenapa pemimpin harus berwawasan lingkungan karna dia juga sudah pasti beriman memikirkan sesama makhluk hidup dan kesejahteraannya.

Dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia, memang ada beberapa pemimpin yang berhasil memakmurkan kehidupan masyarakat namun belum ada yang memberikan contoh kepemimpinan berkelanjutan. Misalnya contoh kepemimpinan Sutiyoso yang berhasil menciptakan ketertiban dan keamanan di ibukota, tegas dan komitmen dengan kebijakan yang dirumuskan, dan mampu menurunkan tingkat polusi di Jakarta. Keberhasilan tersebut adalah keberhasilan pribadi yang belum dapat ditularkan kepada penerusnya. Atau contoh lain keberhasilan Gamawan menciptakan clean and good government, keberhasilan tersebut belum dapat disebarkan ke seluruh kabupaten yang ada baru berpusat di provinsi dan beberapa daerah.

Karena belum ada pemimpin baik yang dahulu maupun sekarang yang mampu menciptakan system keberhasilan yang dapat diteruskan ke generasi sebelumnya dan sekitarnya, maka wajar bila masyarakat masih mengharapkan kedatangan Ratu Adil untuk menyelesaikan masalah Indonesia, atau diskusi politik kita masih diisi seputar the man behind the gun, bukan how to manage the gun.

Kasus banjir kali ini memberikan pelajaran berharga pada kepemimpinan berkelanjutan. Karena kepemimpinan berkelanjutan tidak berarti orang "internal" lebih menguasai permasalahan

daripada orang eksternal. Memang ada beberapa contoh orang internal lebih mendekati kepemimpinan berkelanjutan, namun semua itu tergantung dari sudut pandang seperti apa orang tersebut melihat masalah. Muhammad Yunus mengurai dengan jelas perbedaan sudut pandang antara orang yang ahli dan orang yang ahli dan berhasil. Orang yang ahli melihat masalah seperti sudut pandang burung melihat dari jauh masalah namun dapat melihat secara keseluruhan, sedangkan orang yang ahli dan berhasil adalah orang yang menggunakan pendekatan mata cacing, apa yang paling dekat dengan mata, itu yang diselesaikan dahulu.

SOAL

Jelaskan mengapa pemimpin di zaman sekarang ini perlu dipilih yang berwawasan lingkungan?

JAWAB

Karena Pemimpin yang peduli lingkungan mencerminkan pemimpin beriman (Materi Kuliah 1 Oleh DR. IR.HJ.HASMAWATY,.AR.,MM.,MT). Alam dan lingkungan seharusnya melekat pada jiwa seorang pemimpin. Minimal memberikan teladan dan terus mensyukuri bahwa bumi adalah ciptaan Tuhan bukan untuk dikuasai secara semena-mena, tetapi dirawat, dijaga, dipelihara demi kepentingan orang banyak dan generasi selanjutnya. Dengan menyadari bahwa kebersihan adalah bagian dari Iman.

Nama : Doni Pramana
Kelas : MM34B
NIM : 192510013
Mata Kuliah : Manajemen Lingkungan dan Hukum Bisnis
Dosen : Dr. Ir. Hj. Hasmawaty A.R., M.M., M.T.

Soal:

1. Jelaskan mengapa pemimpin di zaman sekarang ini perlu dipilih yang berwawasan lingkungan !

Jawaban:

Seorang pemimpin di sebuah negeri, adalah seorang yang dipilih oleh rakyatnya dikarenakan memiliki suatu visi dan misi yang sesuai dengan keinginan rakyat tersebut. Bisa dalam mensejahterakan rakyat, membuka lebih banyak lapangan kerja, kesejahteraan lingkungan hidup, dan lain – lain. Salah satu yang akan dibahas yaitu kesejahteraan lingkungan hidup.

Persoalan tentang lingkungan, bukanlah hal yang bisa dianggap remeh. Apalagi dalam kurun waktu belakangan ini dengan kasus yang masih hangat yaitu tentang virus Covid-19 atau biasa disebut virus Corona. Semuanya berdampak ke berbagai lini kehidupan masyarakat, dari stabilitasi ekonomi, sosial, politik, pertahanan, dan keamanan negara.

Seorang pemimpin, bukan hanya ahli di bidang berpolitik, atau di bidang ketatanegaraan suatu negara, melainkan mengetahui tentang wawasan lingkungan di negaranya tersebut. Akan tetapi, bukan juga lingkungan menjadi hal yang terus didahulukan mengingat banyaknya aspek yang harus diperhatikan oleh seorang pemimpin di suatu negara tersebut.

Berwawasan lingkungan menjadi sebuah aspek juga yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dan bukan hanya berhenti pada satu tumpuan, melainkan pula harus diikuti dengan penguatan dari stakeholder dibawahnya. Karena, lingkungan menopang berbagai macam kehidupan luas, baik darat, laut, maupun udara. Kepengetahuan mengenai lingkungan membuat seorang pemimpin dapat memberikan sebuah keputusan yang tepat.

Misalkan bila dikaitkan dengan kasus virus Covid-19 ini, pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar di ibukota maupun di beberapa kota besar di Indonesia. Tindakan ini pun diambil agar virus tidak lebih menyebar ke berbagai daerah. Dan pemerintah pun menghimbau ke masyarakat untuk sadar lingkungan sekitar, dengan

penerapan hidup sehat, cuci tangan, membersihkan diri setelah beraktivitas di luar rumah, dan hal – hal lain.

Mengetahui tentang lingkungan, membuat pemerintah dan pemimpin dapat bertindak dengan baik untuk meminimalisir pandemi yang terjadi ini. Dan langkah – langkah yang dibuat oleh pemerintah untuk penyelamatan lingkungan hidup ini pun berguna agar tidak terus menerus bertambahnya korban pandemi ini.

Sumber:

<https://mangkunegara.wordpress.com/2009/09/29/perlu-memilih-pemimpin-yang-peduli-lingkungan/>

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Kita membutuhkan pemimpin yg berwawasan lingkungan karna kedepan kita akan menghadapi persoalan lingkungan yg sangat kompleks mulai dr kerusakan ekologi akibat pemanfaatan SDA yg berlebihan (pertambangan dan perkebunan) serta dampak dr pemanasan global, sehingga akan menimbulkan ancaman kerusakan lingkungan secara keseluruhan

Pemimpin yg memiliki visi dan berwawasan lingkungan tentunya akan memikirkan bagaimana konsep yg baik tentang peraturan, perizinan dan pengawasan dilapangan, serta mampu menerapkan punishment terhadap pelanggar kebijakan tsb.

Dampak kerusakan ekologi sdh nampak didepan mata, jadi apabila pemimpin yg berwawasan lingkungan diharapkan mampu mengantisipasi hal2 yg diuraikan diatas

TUGAS 1

Mengapa pemimpin di jaman sekarang ini perlu dipilih yang berwawasan lingkungan ?

Karena ,

Jika pemimpin yang berwawasan lingkungan akan lebih banyak memberikan manfaat misal dalam melakukan pembangunan-pembangunan ekonomi tidak menemukan banyak kegagalan, karena akan selalu memperhatikan Sistem Manajemen Lingkungan tanpa merusak sumber daya alam dan lingkungan. Dan lebih ekonomis dalam pemanfaatan limbah terutama dalam meningkatkan siklus keseimbangan teknologi vs lingkungan vs bisnis yang lebih mempunyai nilai manfaat pada ekologi dan ekonomi yang jauh lebih tinggi dan juga menyelamatkan ekosistem kehidupan.

Penempatan nilai ekologi dan ekonomi yang sebenarnya juga sangat diperlukan dalam menghitung kerugian seperti akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan suatu perusahaan (misal lumpur lapindo), kerusakan hutan, lahan, pantai, laut, dan aktivitas lainnya.

Pemimpin yang berwawasan lingkungan akan dapat :

- Meningkatkan kinerja lingkungan
- Suasana lingkungan menjadi kondusif
- Tercegahnya polusi
- Dapat menarik pelanggan dan pasar baru
- Menaikkan efisiensi / mengurangi biaya
- Meningkatkan moral karyawan
- Meningkatkan kesan baik di masyarakat, pemerintah dan investor
- Meningkatkan tanggung jawab kepedulian karyawan terhadap lingkungan

Sangat tidak dipungkiri pemimpin berwawasan lingkungan akan dapat lebih memajukan usahanya dengan segala pemanfaatan secara ekonomis, dia bisa menjadi seorang pemimpin yang handal dalam arti pertama menghasilkan produk teknologinya kedua limbahnya pun dapat diolah kembali menjadi nilai ekonomi, misal seperti perusahaan air minum aqua, alfa dan lain-lain, ini satu perusahaan bisa mempunyai anak perusahaan lagi yaitu mengolah limbahnya dengan cara mendaur ulang botol-botol plastic menjadi lampu hias atau mainan anak-anak lainnya. Jadi tidak semua sampah produk itu tidak bermanfaat semua itu bisa diolah dengan ilmu Sistem Manajemen Lingkungan Hukum dan Bisnis.

PEMIMPIN HARUS BERWAWASAN LIN

Oleh : Fahri Alfath

Mahasiswa: Univ. Binadarma Palembang

Kelas: Reg 34A

Nim: 192510029

Pembahasan

Kepemimpinan lingkungan sering pula identik dengan environmental management system atau environmental responsibility. Karena itu di berbagai media atau website lembaga pendidikan atau nirlaba sering ada penggunaan pengertian ini untuk menunjukkan bahwa kita seharusnya memperlihatkan kepemimpinan atau semangat untuk membangun sesuatu yang lebih bertanggung jawab untuk lingkungan. Environmental leadership tidak harus diterjemahkan sebagai kepemimpinan lingkungan tetapi suatu niat, semangat, kesadaran, motivasi, komitmen, cita-cita, daya juang untuk berbuat sesuatu demi lingkungan. Artinya jika ada pabrik yang menghasilkan polusi udara dan air, maka harus dibangun motivasi, kesadaran yang mengubah kinerja pabrik yang tidak sekedar menghasilkan produk yang laku di pasar tetapi ramah lingkungan.

- Kepemimpinan Lingkungan di Dunia Kampus dan Lembaga Penelitian

Kepemimpinan lingkungan bisa dibangun dalam sebuah lembaga pendidikan tinggi. Misalnya dengan membangun kerangka pikir intelektual, sistem penelitian, pengabdian pada masyarakat atau pembangunan masyarakat dan pendidikan dan latihan bagi perorangan atau lembaga lain sehingga bisa mengarahkan atau memimpin sebuah

komunitas atau lembaga untuk menggunakan sumberdaya alam, sumberdaya teknologi dan sumberdaya manusia yang kemudian membantu memecahkan masalah -masalah populasi, pengelolaan sumberdaya alam, kerusakan lingkungan dan perubahan sosial yang berkaitan dengan perubahan lingkungan. Istilah umum yang bisa digunakan adalah membangun system pendidikan lingkungan dan kesadaran lingkungan (environmental awareness). Dengan kata lain, sistem pendidikan bisa membangun kepemimpinan atau memperkuat peran pemimpin dalam meningkatkan pelayanan, pemeliharaan dan penanganan persoalan lingkungan.

Kenyataan menunjukkan bahwa pusat -pusat studi lingkungan di kampus lebih banyak melakukan pendidikan, penelitian atau menjadi konsultan penilaian lingkungan. Hasil -hasil penelitian juga sering sulit diterjemahkan ke dalam kebijakan, program, proyek dan teknologi. Apa yang lebih banyak dilakukan juga adalah pendidikan dan penyuluhan. Karena itu focus kepemimpinan lingkungan harus diperbaiki untuk lebih pragmatis atau dikembangkan dalam suatu mekanisme kelembagaan yang memungkinkan kerjasama dengan pihak lain yang lebih praktis orientasi kerjanya.

Kampus dan lembaga pendidikan sering gagal mempengaruhi kebijakan atau membangun kesadaran lingkungan pada wilayah dan masyarakat yang bukan menjadi konstituen mereka tetapi lebih merupakan target group untuk transformasi dan transfer informasi dan pengetahuan. Mekanisme kelembagaan dan informasi yang dibangun sering tidak cocok untuk dipakai atau terlalu tinggi bahasanya untuk diterjemahkan menjadi teknologi atau kebijakan. Proses perubahan kesadaran lingkungan baik di kalangan masyarakat maupun lembaga pemerintah dan swasta cenderung gagal

- **Kepemimpinan Lingkungan Swasta**

Perusahaan swasta dapat memperlihatkan kepemimpinan lingkungan (tanggung jawab terhadap lingkungan) dengan melakukan investasi, inovasi untuk tindakan dan perbaikan teknologi dan sistem operasi industri menjadi lebih ramah lingkungan atau paling tidak

memperlihatkan komitmen yang baik terhadap lingkungan. Ada tolok ukur yang dibuat standar dan kriterianya.

Di Indonesia instrumen dan tolok ukurnya dapat dinyatakan dalam AMDAL, PROPER atau ISO (Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan ISO 17025). ISO-14001 adalah Sistem Manajemen Lingkungan yang bersifat sukarela. Oleh karena itu, tanpa komitmen perusahaan, ISO-14001 tidak akan memberikan arti sebenarnya dalam menurunkan dampak negatif dari operasi perusahaan terhadap lingkungan. Meskipun bersifat sukarela banyak perusahaan menganggap ISO-14001 sebagai suatu keharusan. Pasar dunia semakin ketat menerapkan proses seleksi terhadap produk-produk dengan menggunakan tolok ukur Environmentally Preferable Product. Selain itu, semangat menerapkan ecolabeling pun semakin tidak bisa dihindari lagi. Selain menerapkan ISO 14001, dalam rangka lebih menjamin kehandalan mutu pengukuran lingkungan, perusahaan-perusahaan berjuang mendapatkan sertifikasi ISO 17025 atas Laboratorium Uji Lingkungan dari Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Banyak perusahaan industri manufaktur di Jepang mengandalkan control terhadap kinerjanya dengan menggunakan akuntansi lingkungan (environmental accounting) dan sebagian mulai khusus mengembangkan kepemimpinan lingkungan (environmental leadership) juga. Kepemimpinan lingkungan dinyatakan sebagai inovasi untuk mengembangkan produk baik mobil, air conditioner (AC), mesin-mesin lain dan produk makanan yang lebih ramah dan sehat dari sudut pandang lingkungan.

Di dunia swasta yang diperlukan dari seorang pemimpin umumnya adalah bukan hanya ketegasan dan kedisiplinan kepemimpinan dan pemimpinnya karena sudah jelas struktur organisasi dengan fungsi, proses dan output yang sudah pasti terukur. Sudah ada standar operating procedure yang harus diikuti oleh semua orang jika tidak ingin performancenya dinilai jelek oleh perusahaan. Yang umumnya diperlukan di dalam kepemimpinan swasta adalah inovasi teknologi untuk mutu yang lebih baik, strategi komunikasi, investasi,

promosi, pemasaran. Sistem berjalan walaupun pemimpin tidak berada di kantor. Hal ini kontras dengan sistem manajemen dan kepemimpinan di dalam organisasi pemerintah.

- Kepemimpinan Lingkungan Lembaga Bukan Pemerintah (Masyarakat Madani, LSM dan Ornop)

Cara pandang terhadap kepemimpinan lingkungan juga sangat tergantung pada bidang lingkungan apa yang menjadi pusat perhatian ahli lingkungan (environmental scientists) pemerhati (environmental observers) dan aktivis lingkungan (environmental activists) orang yang mempromosikan persoalan lingkungan. Seorang aktivis lingkungan yang anti produk GMO atau transgenik dan anti penggunaan bahan kimia dalam sistem pertanian intensif akan memusatkan persoalan kepemimpinan lingkungan dengan kampanye dan advokasi, menghimbau dan mengajak orang lain untuk membeli produk hijau (green products) organik dan non-transgenik serta mengembangkan pertanian organik

Seseorang yang sangat memperhatikan persoalan sampah akan memperlihatkan kepemimpinan lingkungan dengan mengajak dan membangun sistem pembuangan sampah yang sehat. Orang yang prihatin dengan kerusakan hutan dan ekosistem lain akan memberikan dorongan kepada orang lain untuk menanam pohon atau mengajak dan menghimbau orang lain atau lembaga lain tidak merusak hutan melalui penebangan yang tidak sah.

- Kepemimpinan Lingkungan Tradisional

Kepemimpinan lokal dan tradisional yang mendukung pelestarian lingkungan banyak terdapat di Indonesia, namun tidak banyak diungkapkan atau dinyatakan sebagai kepemimpinan lingkungan. Paling tidak sebagian bisa dikaitkan dengan kelembagaan dan kepemimpinan tradisional. Kepemimpinan lingkungan dapat dibangun atau sudah eksis di dalam sebuah masyarakat tradisional atau masyarakat dan institusi pedesaan.

Misalnya bisa kita lihat dalam kasus Desa Alang -Alang di Tanjung Jabung, Jambi. Ketika kita memasuki desa ini dari laut Selat Malaka kita akan menelusuri sungai kecil yang menuntun kita menuju desa yang dikelilingi bakau dan nipah yang rimbun dan terawat. Masyarakat desa yang penduduknya mungkin seratus persen keturunan Sulawesi Selatan ini memiliki seorang Kepala Desa yang mempunyai wasasan dan kepemimpinan yang menakjubkan khusus dalam hal pelestarian bakau dan nipah. Padahal beliau tidak memiliki pendidikan khusus di bidang lingkungan, khususnya dalam bidang ekosistem pantai, bakau atau nipah. Apakah ini sebuah kepemimpinan lingkungan?

Kepala Desa memimpin masyarakat untuk tidak merubah ekosistem bakau menjadi tambak atau masyarakat dilarang keras merusak hutan bakau dan nipah. Bahkan dengan swadaya masyarakat, dikembangkan program penanaman bakau yang kemudian menarik minat dan perhatian pemerintah sehingga mendapat bantuan dari pihak kehutanan (BRLKT yang kini berubah menjadi BPDAS) dan pemerintah daerah untuk pengembangan pesemaian anakan bakau. Penduduk di sini bahkan mengembangkan sistem pemeliharaan kepiting yang memadukan empang parit dengan tanaman bakau sebagai penyangga parit.

Kepemimpinan lingkungan tradisional bisa muncul juga di kalangan lembaga agama yang memadukan antara pengembangan keagamaan dikaitkan dengan iman dan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dalam pendidikan islam di pesantren, lembaga keagamaan Kristen atau dikaitkan dengan agama dan budaya di kalangan umat Hindu. Keserasian dengan alam menjadi salah satu factor penting yang disebut bahwa lingkungan dan kebersihan sebagai bagian dari iman.

Kepemimpinan lingkungan juga muncul di dalam sinergi institusi agama dan institusi pemerintah kabupaten. Misalnya pada tahun 1960 -an seorang pemimpin agama di

Kabupaten Sikka Flores merintis pengembangan tanaman lamtoro sebagai bagian dari upaya konservasi tanah dan air yang berhasil merubah sistem pertanian lahan kering berbasis tanaman jagung menjadi sistem produksi perkebunan rakyat dengan tanaman coklat, vanili, cengkeh, kopi, kelapa dan kemiri. Dalam dua puluh tahun terjadi perubahan lingkungan yang sangat menakjubkan. Pemimpin agama ini tidak bekerja sendiri tetapi membangun sinergi dengan Pimpinan Dinas Pertanian Kabupaten dan mendapat dukungan dari masyarakat atau umatnya. Kepemimpinan lingkungan di sini tidak didasarkan pada GBHN, program dan rencana kerja, strategi SOP atau PROTAP suatu institusi formal pemerintah tetapi karena adanya kepemimpinan yang alamiah yang responsif terhadap kondisi alam dan kebutuhan masyarakat petani yang ada di dalam pribadi-pribadi pemimpin yang saling bersinergi kemudian mendapat dukungan masyarakat luas.

Bagi masyarakat tradisional di Kalimantan, lingkungan adalah hutan, tanah dan air dengan produk bukan kayu, hewan buruan, ikan di sungai. Mereka memiliki institusi dan tidak mempersoalkan etika dan kepemimpinan lingkungan karena perilaku kolektif, kebutuhan dasar, ada norma dan etika dan aturan tradisional sudah ada di mana mereka tidak akan mengambil sumber alam melebihi daya dukungnya sampai hutan dan alam mereka dijajah pihak luar.

Hal yang sama juga dapat dilihat dalam masyarakat tradisional di berbagai daerah baik di Jambi, Maluku, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi dan lain-lain yang memiliki institusi tradisional yang sudah pasti memiliki kepemimpinan. Kepemimpinan ini pasti memiliki unsur-unsur kearifan tradisional yang memperhatikan lingkungan. Apakah ini juga disebut kepemimpinan lingkungan?

- Kepemimpinan Lingkungan Pemerintah Daerah

Kepemimpinan lingkungan pemerintah daerah dalam masa otonomi daerah semakin runyam. Kebanyakan orang tahu bahwa proses pemberian otonomi daerah membuat pemerintah daerah (terutama Kabupaten) lebih memusatkan perhatian pada pembangunan kekuasaan, kewenangan, memusatkan perhatian pada ekonomi (penguasa dan pemerintah) dan politik daripada sosial dan lingkungan.

Khusus dalam bidang konservasi, lingkungan dan sumberdaya alam, persoalannya menjadi lebih kompleks karena peraturan perundangan membuat pemerintah daerah lepas tangan karena tidak memiliki kewenangan dan tanggung jawab dan tidak mendapat insentif yang berarti secara ekonomi dan politik. Peraturan perundangan memusatkan kewenangan konservasi di tangan pemerintah pusat kecuali untuk hutan lindung. Kenyataan juga menunjukkan bahwa hutan lindung juga dihabisi untuk kepentingan ekonomi. Logis bahwa di kawasan hutan lindung dan kawasan konservasi ada sumberdaya hutan yang potensial karena tidak dijamah selama bertahun-tahun.

Dari berbagai bacaan didapatkan unsur kepemimpinan lingkungan bisa terdiri dari sikap dan perilaku serta tindakan dalam bentuk: 1). Taat dan memantui hukum atau peraturan perundangan bidang lingkungan, 2). Melakukan tindakan pencegahan perusakan lingkungan, 3) Mencari cara-cara dan implementasi model pembangunan berkelanjutan, 4) Memberikan informasi dan pendidikan lingkungan kepada orang di sekitar kita dan orang lain dalam hal persoalan dan penanganan masalah lingkungan, 5). Mencari dukungan dan mendukung reformasi atau perubahan kebijakan di bidang lingkungan. 6). Melakukan perubahan sistem manajemen dan proses produksi di dalam sebuah industri atau bisnis yang ramah lingkungan atau mempunyai kinerja yang bersahabat dengan lingkungan, 7) Membangun kesadaran dan komitmen terhadap lingkungan

-
- Kepemimpinan, Lingkungan, Institusi dan Konstituen

Kepemimpinan lingkungan biasanya muncul karena adanya persoalan serius di bidang lingkungan atau pembangunan yang berdampak pada lingkungan. Contohnya ketika ada pabrik oli, pabrik minyak sawit, pabrik semen yang dinyatakan menghasilkan dampak buruk pada lingkungan, akan timbul reaksi dari pemilik pabrik atau masyarakat yang menjadi korban pencemaran. Reaksi ini bisa ditanggapi dengan membangun kesadaran dan sistem pengolahan limbah yang ramah lingkungan. Reaksi juga bisa tidak muncul dari pemilik pabrik jika tidak ada tuntutan karena pelanggaran hukum lingkungan atau karena ada korban yang menderita karena pabrik tersebut.

Tindakan, sikap dan perilaku yang berubah di dalam sebuah pabrik menunjukkan adanya kepemimpinan lingkungan. Namun ada pula yang berpendapat bahwa kepemimpinan lingkungan yang ditunjukkan sebuah perusahaan tidak sekedar memenuhi peraturan perundangan tetapi harus memperlihatkan komitmen yang lebih besar dari perusahaan tersebut untuk mengeluarkan uang ekstra dan mengalokasikan sumberdaya yang perlu untuk berbuat jauh lebih banyak daripada sekedar mentaati apa yang diatur oleh peraturan perundangan. Dalam hal ini ada upaya ekstra yang sukarela untuk memperbaiki kinerja perusahaan terhadap lingkungan menjadi lebih baik. Biaya untuk penanganan persoalan lingkungan dimasukkan sebagai biaya operasional yang akan diperhitungkan juga manfaat (benefit) dan keuntungan (profit) secara financial, ekonomi dan social.

Berbagai lembaga pendidikan memusatkan perhatian pada mengembangkan teori kepemimpinan dalam penanganan lingkungan. Ada berbagai teori kepemimpinan yang bisa dipelajari untuk diterapkan pada penanganan persoalan lingkungan. Namun yang paling penting diingat adalah bahwa lingkungan itu sendiri tidak bisa dipimpin atau dipengaruhi oleh kepemimpinan seseorang. Karena lingkungan adalah benda mati dan

bukan konstituen dari suatu sistem organisasi, kelompok atau partai. Menurut teori kepemimpinan adalah bagaimana membuat orang lain berbuat sesuai dengan apa yang diinginkan atau diperintah oleh pimpinan. Jadi kepemimpinan lingkungan pada dasarnya adalah bagaimana kita memimpin, bersikap dan bertindak sehingga orang lain mau berbuat baik untuk lingkungan.

Di sini ada struktur sosial di mana ada yang diperintah dan diatur, misalnya dalam konteks militer, institusi, atau sistem sosial industri sebagaimana ada di berbagai negara. Para pekerja, buruh, pemimpin militer, dosen, pegawai, dan institusi membutuhkan disiplin, perintah, instruksi dan efisiensi yang harus terus ditingkatkan. Setiap orang atau kelompok harus digerakkan untuk mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan.

Kepemimpinan memerlukan dukungan konstituen yang kuat, berkelanjutan dan kolaboratif. Tanpa adanya dukungan konstituen kepemimpinan seseorang atau institusi sudah dianggap lemah. Bagaimana konstituen di dalam kepemimpinan lingkungan dipimpin, di atur?

Sampai sekarang konstituen lingkungan sepertinya didominasi oleh aktivis lingkungan, masyarakat miskin, kaum akademik, individu lembaga pemerintah dan lembaga masyarakat madani yang prihatin dengan persoalan lingkungan. Permasalahannya mekanisme kelembagaan, kepemimpinan, ekonomi dan politik serta faktor-faktor sosial dan teknologi tidak mudah mendukung mereka dalam suatu sistem. Memang tidak mungkin karena orang dan lembaga ini berada dalam berbagai institusi atau pranata yang sulit dipersatukan. Ada perbedaan kepentingan, motivasi, perilaku atau sikap serta insentif antara berbagai konstituen ini. Mereka hanya bisa dipersatukan melalui perdebatan dan

pertukaran informasi atau supply dan demand informasi tergantung misi dan motivasi masing-masing institusi atau perorangan.

Di dalam kepemimpinan diperlukan seorang pemimpin (manajer, direktur, atasan dan sebagainya) untuk mencapai tujuan tertentu melalui usaha dan kegiatan orang lain. Pemimpin tidak mungkin melakukan sendiri. Konstituennya harus dipimpin, dikoordinasi, digerakkan, diberi motivasi secara berkelanjutan. Bagaimana mungkin hal ini diterapkan di bidang lingkungan?

Persoalan penting yang dihadapi di sini adalah bahwa perumusan sasaran dan tujuan dengan keluaran dan dampak yang jelas tidak terumuskan dalam satu atau beberapa tujuan dan sasaran kolektif di mana untuk mencapai tujuan dan sasaran itu semua pihak bisa bekerja sesuai dengan lembaga dan kemampuannya walaupun berada dalam institusi yang berbeda-beda. Ada fungsi-fungsi manajerial yang tidak bisa dikontrol untuk dilaksanakan oleh konstituen yang terpecah-pecah ke dalam berbagai institusi, wadah atau pranata.

Sekian.

Nama : Faizal
NIM : 192510043
Kelas Reguler A Magister Manajemen
Dosen Pembimbing : Ir Dr. Hasmawaty MT MM

Manajemen Lingkungan Bisnis

1. Jelaskan mengapa pemimpin di zaman sekarang ini perlu dipilih yang berwawasan lingkungan !

Jawaban :

Dewasa ini sangat diperlukan pemimpin yang berwawasan lingkungan karena sudah banyak muncul persoalan serius di bidang lingkungan atau pembangunan yang berdampak pada lingkungan. Contohnya ketika ada pabrik, pabrik minyak CPO (*crude palm oil*), pabrik semen yang dinyatakan menghasilkan dampak buruk pada lingkungan, akan timbul reaksi dari masyarakat yang menjadi korban pencemaran. Reaksi ini bisa ditanggapi dengan membangun *awareness* (kesadaran) dan sistem pengolahan limbah yang ramah lingkungan. Reaksi ini juga bias tidak muncul dari pemilik pabrik jika tidak ada tuntutan karena pelanggaran hukum lingkungan atau adanya korban yang menderita karena pabrik tersebut. Pada situasi seperti ini kita memerlukan pemimpin yang sadar akan kondisi lingkungan yang terkena dampak pada lingkungan sekitar. Untuk pemimpin daerah perlu mengimbau pabrik agar mengolah kembali limbah tersebut menjadi sesuatu yang berguna, sedangkan dari sisi pemimpin pabrik tersebut juga perlu melakukan CSR (*customer social responsibility*) untuk membangun lingkungan sekitar. Dengan kata lain diperlukan seorang pemimpin yang mengetahui konsep *Environtal Management System* (EMS), dimana dalam kegiatannya terbagi menjadi empat tahap dengan rincian sebagai berikut :

- a. Perencanaan , meliputi identifikasi aspek lingkungan dan penetapan tujuan
- b. Implementasi, meliputi pelatihan dan pengendalian operasi
- c. Pemeriksaan, meliputi monitoring dan pemeriksaan hasil kerja
- d. Evaluasi, meliputi evaluasi kemajuan kerja dan sistem

HERLINA – 192510026

MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN HUKUM BISNIS

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Menjadi seorang pemimpin adalah kepercayaan yang tidak ternilai dengan kata lain masih banyak yang mempercayainya sebagai seorang pemimpin. tetapi memiliki nilai-nilai kehidupan sudah jarang dimiliki pemimpin di Negri ini. lebih mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan orang lain.

Pemimpin sukses dimasa yang mendatang adalah pemimpin yang peduli lingkungan, bahwa semakin jarang kita melihat kepedulian para pemimpin akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. penulis melihat dari segi yang tidak terlihat secara kasat mata, dimana ketika pemimpin memiliki nilai-nilai kepedulian kepada lingkungan berarti pemimpin itu memiliki pola pikir pemimpin diatas rata-rata.

Dengan hal yang kecil saja peduli, apakah lagi dengan hal-hal yang besar dalam mensejahterahkan bawahannya.

Dapat kita lihat nilai-nilai cinta lingkungan semakin jauh dikalangan pemimpin-pemimpin hebat dinegri ini. sehingga banyak pemimpin yang sudah meninggalkan budaya yang luhur.

Ketika nilai-nilai kehidupan mulai ditinggalkan, ketika itu juga kesuksesan memimpin akan kandas ditengah jalan. Ketika kepedulian kepada lingkungan mulai tergeserkan, ketika itu juga akan kehilangan jati diri sebagai seorang pemimpin

Alam dan lingkungan seharusnya melekat pada jiwa seorang pemimpin dinegeri ini. minimal memberikan teladan dan terus mensyukuri bahwa bumi adalah ciptaan Tuhan bukan untuk dikuasai secara semena-mena, tetapi dirawat, dijaga, dipelihara demi kepentingan orang banyak dan generasi selanjutnya.

Ketika nilai-nilai kepedulian ditanamkan, ketika itu juga nilai cinta tanah air akan di kumandangkan dihati dan sanubari. Bangun nilai kepedulian tunjukan bahwa kita mensyukuri bumi sebagai anugrah Tuhan yang paling Indah. salam cinta lingkungan

Nama : Imam Muhammad Sadek
NIM : 192510051
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Pertanyaan :

- Jelaskan mengapa pemimpin di zaman sekarang ini perlu dipilih yang berwawasan lingkungan ?

Jawaban :

Karena kepemimpinan dapat diukur antara lain melalui kemampuan mempengaruhi orang lain, melakukan perubahan, bergaul dengan bawahan, motivasi diri dan dorongan berprestasi, kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial, dan kecerdasan. Bergaul dengan bawahan merupakan syarat dan tujuan agar tercapainya harmoni. Sedangkan kemampuan mempengaruhi orang lain, keluwesan hubungan social didasarkan adanya prinsip mengakui perbedaan dengan orang lain atau keanekaragaman (biodiversity).

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah banyak beririsan dengan prinsip ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman. Tinggal satu lagi prinsip ekologi yang belum ada dalam kepemimpinan yaitu keberlanjutan atau sustainability. Keberlanjutan diartikan sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang. Sehingga definisi yang mendekati kepemimpinan berkelanjutan adalah hubungan yang erat antara seseorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama, tanpa melupakan kepentingan generasi mendatang untuk hidup layak

Dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia, memang ada beberapa pemimpin yang berhasil memakmurkan kehidupan masyarakat namun belum ada yang memberikan contoh kepemimpinan berkelanjutan. Misalnya contoh kepemimpinan Sutiyoso yang berhasil menciptakan ketertiban dan keamanan di ibukota, tegas dan komitmen dengan kebijakan yang dirumuskan, dan mampu menurunkan tingkat polusi di Jakarta. Keberhasilan tersebut adalah keberhasilan pribadi yang belum dapat ditularkan kepada penerusnya. Atau contoh lain keberhasilan Gamawan menciptakan clean and good government, keberhasilan tersebut belum dapat disebarkan ke seluruh kabupaten yang ada baru berpusat di provinsi dan beberapa daerah.

Karena belum ada pemimpin baik yang dahulu maupun sekarang yang mampu menciptakan system keberhasilan yang dapat diteruskan ke generasi sebelumnya dan sekitarnya, maka wajar bila masyarakat masih mengharapkan kedatangan Ratu Adil untuk menyelesaikan masalah Indonesia, atau diskusi politik kita masih diisi seputar the man behind the gun, bukan how to manage the gun.

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN?

Karena tidak semua pemimpin mengerti tugas yang seharusnya dilakukan. Sebagai seorang pemimpin, mereka seharusnya mengerti sikap yang seyogyanya dikembangkan, arah yang diinginkan, dan pekerjaan yang akan dilakukan, Pemimpin yang tidak mengerti hal dimaksud, maka arah organisasi yang dipimpin menjadi tidak jelas, akan dibawa kemana.

Pemimpin sebagaimana digambarkan tersebut ternyata jumlahnya tidak sedikit, dan berada di berbagai bidang dan juga level kepemimpinan. Organisasi yang sedang dipimpin oleh orang yang tidak paham terhadap tugasnya itu, biasanya menjadi stagnan, rutin, dan akhirnya membosankan. Selain itu, suasana organisasi yang dipimpin oleh orang yang tidak cakap, biasanya tumbuh saling tidak percaya, saling menyalahkan orang lain, dan juga gosif-gosif.

Tugas pemimpin itu sebenarnya sederhana saja, yaitu menghidupkan, menggerakkan, dan mengarahkan terhadap orang-orang yang sedang dipimpinnya. Para pemimpin, apalagi di zaman demokrasi seperti sekarang ini, sebenarnya mereka telah memiliki legitimasi yang kuat. Seseorang menjadi pemimpin biasanya melalui seleksi yang ketat, sehingga mereka itu sebenarnya telah mendapatkan legitimasi yang cukup. Kepercayaan dan kewibawaan yang dimiliki sudah cukup digunakan sebagai bekal untuk menunaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Tugas kepemimpinan adalah bagaikan accu. Benda itu difungsikan untuk menghidupkan mesin. Semakin kuat accu itu, maka akan dengan cepat menghidupkan dan menggerakkan semua komponen yang ada pada mesin. Tentu pemimpin yang terpilih, jika pemilihannya benar, pasti telah memiliki kekuatan sebagaimana accu yang digunakan untuk menghidupkan mesin dimaksud.

Kekuatan penggerak yang dimiliki oleh para pemimpin, seharusnya bukan berupa uang, perilaku menakutkan, peraturan, ancaman, dan sejenisnya, melainkan adalah ketulusan, wawasan ke depan organisasi yang jelas, dan perhatian terhadap semua orang-orang yang dipimpinnya. Biasanya orang akan mendengarkan dan mengikuti para pemimpin yang telah membuktikan atas ketulusannya. Penilaian bahwa, seseorang memiliki ketulusan bukan berasal dari ucapannya, janji-janjinya, atau kesanggupannya, melainkan akan dilihat dan disimpulkan dari perbuatannya. Disebut sebagai orang tulus, selain tampak dari kemauannya berjuang juga dari kesediaannya berkorban.

Pemimpin yang diketahui bahwa dirinya ingin dilayani dan apalagi dilihat banyak orang ternyata mementingkan diri sendiri, maka yang bersangkutan akan dianggap tidak tulus. Pemimpin seperti itu tidak akan berhasil menghidupkan semangat anak buahnya, bahkan justru sebaliknya, yakni mematikan semangat kerja. Pemimpin harus mampu menunjukkan bahwa dirinya tulus, mau berjuang memajukan organisasinya, dan ada kesediaan berkorban. Pemimpin yang berkeinginan menggerakkan semua kekuatan organisasinya maka yang bersangkutan harus menunjukkan sifat-sifat mulia yang dimaksudkan itu.

Adigium yang mengatakan bahwa masyarakat tergantung pada pemimpinnya adalah amat benar. Pemimpin yang memiliki karakteristik sebagaimana dikemukakan di muka, akan diikuti oleh para pengikut atau anak buahnya. Orang pada umumnya menyukai ketulusan, ketauladanan, kemajuan, pekerja keras, dan pejuang yang diikuti oleh kesediaan berkorban.

Jiwa mulia seperti itu, manakala ada pada diri seorang pemimpin, maka akan segera diikuti oleh orang-orang yang sedang dipimpinya. Bahkan tidak sekedar dicintai dan diikuti, tetapi sang pemimpin dimaksud juga akan dibela dengan semua kekuatan yang ada. Orang yang digambarkan seperti itu akan bagaikan accu yang mampu menghidupkan dan sekaligus menggerakkan berbagai kompoten sebuah mesin.

Pemimpin yang berharap berhasil menghidupkan dan sekaligus menggerakkan semua bawahannya maka tidak boleh mengedepankan kepentingan dirinya sendiri. Selain itu, pemimpin harus mampu menjauhkan perilaku transaksional dan apalagi dirasakan oleh banyak orang telah memperdaya mereka yang sedang dipimpinya. Pemimpin harus berakal tetapi jangan sekali-kali tampak 'mengakali' anak buahnya. Siapapun ingin diperlakukan secara jujur, penuh dengan ketulusan, diakui 'akunya', dan diberikan harapan masa depannya yang dipercaya lebih baik. Perilaku pemimpin seperti itu akan mampu menghidupkan dan sekaligus menggerakkan orang-orang yang dipimpinya.

TUGAS I MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN HUKUM BISNIS

NAMA : JULIANA

NPM : 192510015

PERTANYAAN :

MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN?

JAWAB :

Indonesia berpotensi menjadi pemain utama dalam tatanan politik dunia di masa depan, dengan syarat memiliki kedaulatan penuh termasuk kedaulatan atas air, pangan, energi, serta keanekaragaman hayati hutan hujannya, menanggapi realitas pembangunan di Indonesia yang makin tersandera oleh kepentingan pihak asing.

Setidaknya terdapat tiga hal yang harus dilakukan calon presiden yang ikut bertarung dalam Pemilihan Umum mendatang, antara lain membuat janji politik terkait perlindungan alam, melibatkan rakyat untuk pemulihan lingkungan hidup serta melakukan renegotiasi dengan perusahaan-perusahaan asing yang banyak menguasai sektor strategis di wilayah Indonesia.

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah banyak beririsan dengan prinsip ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman. Tinggal satu lagi prinsip ekologi yang belum ada dalam kepemimpinan yaitu keberlanjutan atau sustainability. Keberlanjutan diartikan sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang. Sehingga definisi yang mendekati kepemimpinan berkelanjutan adalah hubungan yang erat antara seseorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama, tanpa melupakan kepentingan generasi mendatang untuk hidup layak

Dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia, memang ada beberapa pemimpin yang berhasil memakmurkan kehidupan masyarakat namun belum ada yang memberikan contoh kepemimpinan berkelanjutan. Misalnya contoh kepemimpinan Sutiyoso yang berhasil menciptakan ketertiban dan keamanan di ibukota, tegas dan komitmen dengan kebijakan yang dirumuskan, dan mampu menurunkan tingkat polusi di Jakarta. Keberhasilan tersebut adalah keberhasilan pribadi yang belum dapat ditularkan kepada penerusnya. Atau contoh lain keberhasilan Gamawan menciptakan

clean and good government, keberhasilan tersebut belum dapat disebarkan ke seluruh kabupaten yang ada baru berpusat di provinsi dan beberapa daerah.

Karena belum ada pemimpin baik yang dahulu maupun sekarang yang mampu menciptakan system keberhasilan yang dapat diteruskan ke generasi sebelumnya dan sekitarnya, maka wajar bila masyarakat masih mengharapkan kedatangan Ratu Adil untuk menyelesaikan masalah Indonesia, atau diskusi politik kita masih diisi seputar the man behind the gun, bukan how to manage the gun.

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN ?

Karena, Efektivitas seorang pemimpin ditentukan oleh kepiawaiannya memutuskan suatu kebijaksanaan. Tipe pemimpin transformasional adalah seorang pemimpin yang mempunyai keahlian diagnosis, dan selalu meluangkan waktu dan mencurahkan perhatian dalam upaya untuk memecahkan masalah dari berbagai aspek, secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif

NAMA : KARMILA UTARI
NIM : 192510001
KELAS : REGULER A 34

Ada yang beranggapan krisis ekonomi saat ini karena kesalahan kebijakan masa lalu yang gemar berhutang dan fondasi ekonomi yang digerosoti KKN. Namun ada juga yang beranggapan kebijakan ekonomi setelah orde baru yang tidak kuat padahal dukungan rakyat saat ini dapat dijadikan modal dasar membentuk pemerintahan yang kuat. Apapun dasar argumennya kita belum dapat menciptakan kepemimpinan yang kuat, yang lebih memprioritaskan pembentukan system daripada orang, dapat melakukan kaderisasi yang berkelanjutan atau bisa disebut kepemimpinan berkelanjutan. Setiap pergantian kepemimpinan di Negara ini selalu diikuti pergolakan, ketidapuasan pemimpin yang lama karena hilangnya kekuasaan dan pemimpin baru yang kurang dapat mengakomodasi aspirasi kepemimpinan lama.

Tidak mudah membuat definisi yang tepat bagi kepemimpinan berkelanjutan, karena akan menarik keberlanjutan yang notabnya istilah lingkungan ke dalam kancah politik. Kalau sudah masuk pada ranah politik, khawatirnya lingkungan tidak lagi obyektif dan sekadar menjadi alat komoditas untuk melanggengkan kekuasaan. Namun kepemimpinan dapat juga ditarik kedalam fungsi pengelolaan atau manajemen sehingga dari berbagai definisi kepemimpinan yang ada diambil definisi kepemimpinan yang tepat untuk bersanding dengan keberlanjutan.

Kata Kepemimpinan terjemahan dari bahasa Inggris "*Leadership*" yang menurut Ensiklopedi Umum dalam tahun 1993 penerbit Yayasan Kanisius, diartikan sebagai "hubungan yang erat antara seorang dan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama". Oleh karena itu kepemimpinan tidak hanya menyangkut proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan, namun juga adanya aspek hubungan. Hubungan yang diperlukan seorang pemimpin terhadap yang dipimpin agar dapat mencapai tujuan bersama tentunya hubungan yang erat. Membangun hubungan yang erat dapat berhasil baik dengan cara kesadaran dari dalam diri maupun paksaan. Hubungan mensyaratkan adanya interaksi, dan hubungan yang makin erat memungkinkan terjadinya interdependensi (ketergantungan).

Kepemimpinan dapat diukur antara lain melalui kemampuan mempengaruhi orang lain, melakukan perubahan, bergaul dengan bawahan, motivasi diri dan dorongan berprestasi, kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial, dan kecerdasan. Bergaul dengan bawahan merupakan syarat dan tujuan agar tercapainya harmoni. Sedangkan kemampuan mempengaruhi orang lain, keluwesan hubungan social didasarkan adanya prinsip mengakui perbedaan dengan orang lain atau keanekaragaman (biodiversity).

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah banyak beririsan dengan prinsip ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman. Tinggal satu lagi prinsip ekologi yang belum ada dalam kepemimpinan yaitu keberlanjutan atau sustainability. Keberlanjutan diartikan sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang. Sehingga definisi yang mendekati kepemimpinan berkelanjutan adalah hubungan yang erat antara seseorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama, tanpa melupakan kepentingan generasi mendatang untuk hidup layak

NAMA : KARMILA UTARI
NIM : 192510001
KELAS : REGULER A 34

Dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia, memang ada beberapa pemimpin yang berhasil memakmurkan kehidupan masyarakat namun belum ada yang memberikan contoh kepemimpinan berkelanjutan. Misalnya contoh kepemimpinan Sutiyoso yang berhasil menciptakan ketertiban dan keamanan di ibukota, tegas dan komitmen dengan kebijakan yang dirumuskan, dan mampu menurunkan tingkat polusi di Jakarta. Keberhasilan tersebut adalah keberhasilan pribadi yang belum dapat ditularkan kepada penerusnya. Atau contoh lain keberhasilan Gamawan menciptakan clean and good government, keberhasilan tersebut belum dapat disebarkan ke seluruh kabupaten yang ada baru berpusat di provinsi dan beberapa daerah.

Karena belum ada pemimpin baik yang dahulu maupun sekarang yang mampu menciptakan system keberhasilan yang dapat diteruskan ke generasi sebelumnya dan sekitarnya, maka wajar bila masyarakat masih mengharapkan kedatangan Ratu Adil untuk menyelesaikan masalah Indonesia, atau diskusi politik kita masih diisi seputar the man behind the gun, bukan how to manage the gun.

Salah satu contoh kepemimpinan berkelanjutan yang baik adalah Kepemimpinan di Intel dari Andy Groove ke Paul Otellini. Walaupun Paul Ottellini anak emasnya legenda Intel Andy Groove, tidak berarti Paul mengikuti semua arah kepemimpinan Andy, bahkan sebagian media mengatakan Paul membunuh karya besar Andy. Namun Andy tidak marah, dan Paul juga tidak besar kepala karena setiap zaman punya tantangan sendiri, setia waktu ada model persaingan sendiri dan setiap kreatifitas punya bentuk yang paling cocok untuk setiap persaingan.

Sutiyoso punya bentuk kepemimpinan sendiri yang sesuai dengan zamannya. Ketika itu keadaan transisi dari system otoriter menuju demokrasi, Sutiyoso menerapkan kepemimpinan tegas agar demokrasi tidak melenceng dari rel. Zaman itu Jakarta kehilangan positioning sebagai “pusatnya daerah” atau “daerahnya pusat” dan Sutiyoso menjawab dengan konsep Megapolitan. Saat itu Jakarta menjadi impian imigran untuk mencari kehidupan yang lebih layak, karena daerah masih sulit untuk berkembang, Sutiyoso menjawab dengan pembangunan permukiman dan infrastruktur.

Tantangan yang berbeda zaman sekarang tentu membutuhkan kepemimpinan yang berbeda. Pemanasan global dan perubahan iklim membuat iklim dan curah hujan tidak menentu menuntut Jakarta memiliki strategi baru menghadapi banjir. Tidak hanya berfokus pada pembangunan banjir kanal timur, atau ruang terbuka hijau yang diperbesar tetapi juga pengelolaan DAS yang terpadu. Misalnya membuat sungai bawah tanah yang mengintegrasikan semua aliran sungai yang ada di Jakarta.

Persoalan macet di Jakarta tidak dapat lagi didekati dengan pendekatan infrastruktur jalan, karena ruas jalan di Jakarta sudah jenuh, penambahan ruas jalan akan mengurangi ruang terbuka hijau di Jakarta. Masih banyak alternative seperti transportasi air, kereta bawah tanah atau mengelola kereta listrik lebih professional. Misalkan saja kereta listrik pakuan ekspres yang sering terlambat jadwal karena ulah oknum kereta yang menaikkan penumpang di stasiun-stasiun yang seharusnya tidak boleh menaikkan penumpang.

NAMA : KARMILA UTARI

NIM : 192510001

KELAS : REGULER A 34

Imigran yang datang ke Jakarta, saat ini tidak lagi para pencari kerja lulusan SMA ke bawah, tetapi lebih pada pencari kerja lulusan perguruan tinggi. Karena perekonomian di daerah sudah mulai berkembang, banyak lulusan SMA ke bawah lebih memilih berusaha di daerahnya atau daerah pinggiran Jakarta kondisi persaingan belum ketat. Namun perkembangan ekonomi daerah yang belum menuju industri tidak banyak memberikan kesempatan kepada lulusan perguruan tinggi untuk berkarya karena itu mereka lebih memilih ke kota besar seperti Jakarta. Karena itu *treatment* yang paling tepat adalah menyebarkan pembangunan infrastruktur ke luar Jakarta sehingga industri pun mau berinvestasi di luar Jakarta. Sedangkan Jakarta lebih berfokus pada industry jasa seperti perdagangan dan pariwisata.

Menjadi seorang pemimpin adalah kepercayaan yang tidak ternilai dengan kata lain masih banyak yang mempercayainya sebagai seorang pemimpin. tetapi memiliki nilai-nilai kehidupan sudah jarang dimiliki pemimpin di Negeri ini. lebih mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan orang lain.

Pemimpin sukses dimasa yang mendatang adalah pemimpin yang peduli lingkungan !!! mungkin kita semua bertanya apa maksudnya ??? bahwa semakin jarang kita melihat kepedulian para pemimpin akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.

penulis melihat dari segi yang tidak terlihat secara kasat mata, dimana ketika pemimpin memiliki nilai-nilai kepedulian kepada lingkungan berarti pemimpin itu memiliki pola pikir pemimpin diatas rata-rata.

Dengan hal yang kecil saja peduli, apakah lagi dengan hal-hal yang besar dalam mensejahterahkan bawahannya.

Saya melihat nilai-nilai cinta lingkungan semakin jauh dikalangan pemimpin-pemimpin hebat dinegri ini. apakah karena tahta ?? apakah karena kekayaan ?? apakah karena uang ??? sehingga banyak pemimpin yang sudah meninggalkan budaya yang luhur.

Ketika nilai-nilai kehidupan mulai ditinggalkan, ketika itu juga kesuksesan memimpin akan kandas ditengah jalan. Ketika kepedulian kepada lingkungan mulai tergeserkan, ketika itu juga akan kehilangan jati diri sebagai seorang pemimpin.

Alam dan lingkungan seharusnya melekat pada jiwa seorang pemimpin dinegeri ini. minimal memberikan teladan dan terus mensyukuri bahwa bumi adalah ciptaan Tuhan bukan untuk dikuasai secara semena-mena, tetapi dirawat, dijaga, dipelihara demi kepentingan orang banyak dan generasi selanjutnya.

jangan mencoba-coba melawan alam, jangan berhenti mencintai bumi, jangan pernah memiliki sikap acuh tak acuh kepada lingkungan. Karena semua

orang menyadari bahwa kebersihan adalah bagian dari Iman. masihkah kita memiliki iman ???

Ketika nilai-nilai kepedulian ditanamkan, ketika itu juga nilai cinta tanah air akan di kumandangkan dihati dan sanubari. Bangun nilai kepedulian tunjukan bahwa kita mensyukuri bumi sebagai anugrah Tuhan yang paling Indah. salam cinta lingkungan

NAMA : MARDESAH

NIM : 192510016

TUGAS : MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN HUKUM BISNIS

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Jawab :

Lingkungan adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang terkait dengan aktifitasnya. Elemen Lingkungan adalah hal – hal yang terkait air, udara, tanah, manusia, sumber daya alam, flora dan fauna. Elemen lingkungan tersebut harus dijaga karena semakin bertambahnya umur bumi tampak nyata semakin kompleks kerusakan lingkungan yang dialami oleh bumi kita. Lingkungan menyangkut berbagai hal, tergantung di negara mana orang berbicara lingkungan, apa lingkungan sekitarnya, apa kepentingannya dan apa politiknya juga, misalnya di negara maju lingkungan menyangkut polusi negara, pemanasan global, corporate social responsibility, pencemaran air, environment justice, public health, kesehatan lingkungan (environment health), perencanaan transportasi, pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat, pengorganisasian masyarakat dan sebagainya. Di negara berkembang isu lingkungan lebih kompleks yang juga menyangkut erosi, kesuburan tanah, longsor, banjir, sampah, air, tambang dan sebagainya.

Tantangan yang berbeda zaman sekarang tentu membutuhkan kepemimpinan yang berbeda. Supaya generasi sekarang dan generasi mendatang dapat hidup layak maka manusia perlu memilih pemimpin yang peduli terhadap lingkungan yang peduli untuk menjaga bumi agar terjaga kelestariannya dan tidak mengalami kerusakan lingkungan. Kata Kepemimpinan terjemahan dari bahasa Inggris "*Leadership*" yang

menurut Ensiklopedi Umum dalam tahun 1993 penerbit Yayasan Kanisius, diartikan sebagai “hubungan yang erat antara seorang dan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama”. Oleh karena itu kepemimpinan tidak hanya menyangkut proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan, namun juga adanya aspek hubungan. Hubungan yang diperlukan seorang pemimpin terhadap yang dipimpin agar dapat mencapai tujuan bersama tentunya hubungan yang erat. Membangun hubungan yang erat dapat berhasil baik dengan cara kesadaran dari dalam diri maupun paksaan. Hubungan mensyaratkan adanya interaksi, dan hubungan yang makin erat memungkinkan terjadinya interdependensi (ketergantungan). Kepemimpinan dapat diukur antara lain melalui kemampuan mempengaruhi orang lain, melakukan perubahan, bergaul dengan bawahan, motivasi diri dan dorongan berprestasi, kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial, dan kecerdasan. Bergaul dengan bawahan merupakan syarat dan tujuan agar tercapainya harmoni. Sedangkan kemampuan mempengaruhi orang lain, keluwesan hubungan social didasarkan adanya prinsip mengakui perbedaan dengan orang lain atau keanekaragaman (biodiversity). Leadership atau Kepemimpinan, adalah seorang yang memiliki kemampuan dalam memimpin atau orang yang memiliki peran penting dalam mengambil sebuah keputusan untuk mencapai tujuan organisasi (Perusahaan, Negara, Lembaga, dll) dalam kata lain leadership adalah panutan bagi setiap orang disekitarnya.

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah banyak beririsan dengan prinsip ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman. Tinggal satu lagi prinsip ekologi yang belum ada dalam kepemimpinan yaitu keberlanjutan atau sustainability. Keberlanjutan diartikan sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang.

Sehingga definisi yang mendekati kepemimpinan berkelanjutan adalah hubungan yang erat antara seseorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama, tanpa melupakan kepentingan generasi mendatang untuk hidup layak.

Kemampuan kepemimpinan seseorang tanpa mendapat dukungan luas dari konstituen di bawahnya tidak akan berarti banyak. Kepemimpinan lingkungan muncul atau kuat posisinya karena adanya institusi yang mendukungnya. Kepemimpinan bisa muncul dalam diri perorangan tetapi bisa kokoh jika ada institusi dan dukungan masyarakat dengan aturan dan organisasi, juga karena adanya kekuasaan dan kewenangan.

Untuk melindungi lingkungan dari kerusakan Di Indonesia telah diterbitkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Keluarnya UU Ri Nomor 32 Tahun 2009 dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Bahwa pembangunan ekonomi nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diselenggarakan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
- c. Bahwa semangat otonomi daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia telah membawa perubahan hubungan dan kewenangan antara Pemerintah dan pemerintah daerah, termasuk di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;

- d. Bahwa kualitas lingkungan hidup yang semakin menurun telah mengancam kelangsungan perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh- sungguh dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan
- e. Bahwa pemanasan global yang semakin meningkat mengakibatkan perubahan iklim sehingga memperparah penurunan kualitas lingkungan hidup karena itu perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
- f. Bahwa agar lebih menjamin kepastian hukum dan memberikan perlindungan terhadap hak setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari perlindungan terhadap keseluruhan ekosistem, perlu dilakukan pembaruan terhadap Undang- Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup;

Dalam pasal 3 UU RI nomor 32 Tahun 2009 Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bertujuan:

- a. Melindungi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
- b. menjamin keselamatan, kesehatan, dan kehidupan manusia
- c. menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem
- d. menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup;
- e. mencapai keserasian, keselarasan, dan keseimbangan lingkungan hidup;
- f. menjamin terpenuhinya keadilan generasi masa kini dan generasi masa depan;
- g. menjamin pemenuhan dan perlindungan hak atas lingkungan hidup sebagai bagian dari hak asasi manusia;

- h. mengendalikan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana;
- i. mewujudkan pembangunan berkelanjutan; dan
- j. mengantisipasi isu lingkungan global.

Dengan adanya payung hukum maka orang yang merusak lingkungan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku dan Environment Manajement System (EMS) dapat diterapkan sesuai tujuan dan Para pemimpin memiliki dasar hukum untuk membuat keputusan dan kebijakan terkait Environment Manajement System (EMS).

Nama : Maya Trimadona
NIM : 192510012
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Pertanyaan :

- Jelaskan mengapa pemimpin di zaman sekarang ini perlu dipilih yang berwawasan lingkungan ?

Jawaban :

Karena kepemimpinan dapat diukur antara lain melalui kemampuan mempengaruhi orang lain, melakukan perubahan, bergaul dengan bawahan, motivasi diri dan dorongan berprestasi, kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial, dan kecerdasan. Bergaul dengan bawahan merupakan syarat dan tujuan agar tercapainya harmoni. Sedangkan kemampuan mempengaruhi orang lain, keluwesan hubungan social didasarkan adanya prinsip mengakui perbedaan dengan orang lain atau keanekaragaman (biodiversity).

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah banyak beririsan dengan prinsip ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman. Tinggal satu lagi prinsip ekologi yang belum ada dalam kepemimpinan yaitu keberlanjutan atau sustainability. Keberlanjutan diartikan sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang. Sehingga definisi yang mendekati kepemimpinan berkelanjutan adalah hubungan yang erat antara seseorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama, tanpa melupakan kepentingan generasi mendatang untuk hidup layak

Dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia, memang ada beberapa pemimpin yang berhasil memakmurkan kehidupan masyarakat namun belum ada yang memberikan contoh kepemimpinan berkelanjutan. Misalnya contoh kepemimpinan Sutiyoso yang berhasil menciptakan ketertiban dan keamanan di ibukota, tegas dan komitmen dengan kebijakan yang dirumuskan, dan mampu menurunkan tingkat polusi di Jakarta. Keberhasilan tersebut adalah keberhasilan pribadi yang belum dapat ditularkan kepada penerusnya. Atau contoh lain keberhasilan Gamawan menciptakan clean and good government, keberhasilan tersebut belum dapat disebarkan ke seluruh kabupaten yang ada baru berpusat di provinsi dan beberapa daerah.

Karena belum ada pemimpin baik yang dahulu maupun sekarang yang mampu menciptakan system keberhasilan yang dapat diteruskan ke generasi sebelumnya dan sekitarnya, maka wajar bila masyarakat masih mengharapkan kedatangan Ratu Adil untuk menyelesaikan masalah Indonesia, atau diskusi politik kita masih diisi seputar the man behind the gun, bukan how to manage the gun.

Tugas Manajemen lingkungan dan bisnis

Nama : Minarti
Nim : 192510014
Kelas : Reguler A.34

Tantangan yang berbeda zaman sekarang tentu membutuhkan kepemimpinan yang berbeda. Pesatnya perkembangan teknologi, menimbulkan banyaknya terjadi pencemaran lingkungan. Pemanasan global dan perubahan iklim membuat iklim dan curah hujan yang tidak menentu, menuntut seorang pemimpin untuk memiliki strategi dalam menghadapi tantangan tersebut. Dampak pemanasan global merupakan masalah yang sangat serius terhadap kehidupan diantaranya banjir, pola cuaca yang tidak teratur menyebabkan tanaman, hewan mati, kekeringan, penyakit, badai, kebakaran hutan dan masih banyak lagi.

Masalah lingkungan hidup di Indonesia dan dunia semakin banyak dan penting untuk segera dicari solusinya. Jika berbagai masalah lingkungan tidak dicari solusinya maka keberlanjutan manusia di bumi akan mengkhawatirkan. Hal ini dikarenakan alam sebagai sumber pemenuhan segala kebutuhan hidup manusia, yaitu penyedia air, udara, makanan, obat-obatan estetika dan lain-lain. Kerusakan alam berarti sama dengan daya dukung kehidupan manusia.

Dengan efek pemanasan global yang memicu terjadinya perubahan iklim, juga akan berpengaruh pada kelompok petani, nelayan kecil dan tradisional, masyarakat adat dan masyarakat lokal serta perempuan dan anak-anak karena darurat ekologis dimana situasi kegentingan yang diakibatkan hilangnya keseimbangan ekologis atau ekosistem setempat atau global yang berdampak pada hilangnya daya dukung dan daya tampung lingkungan, hal ini akan mengancam kedaulatan warga terhadap kebutuhan dasarnya seperti pangan, air, listrik.

Pentingnya kepemimpinan yang berwawasan lingkungan, yang memiliki kepekaan terhadap kondisi lingkungan dan berupaya melestarikan lingkungan. Kepemimpinan yang berwawasan lingkungan, juga merupakan bagian dari upaya untuk mewariskan hal yang positif kepada generasi selanjutnya.

Pemimpin sukses dimasa yang mendatang adalah pemimpin yang peduli lingkungan !!! mungkin kita semua bertanya apa maksudnya ??? bahwa semakin jarang kita melihat kepedulian para pemimpin akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. melihat dari segi yang tidak terlihat secara kasat mata, dimana ketika pemimpin memiliki nilai-nilai kepedulian kepada lingkungan berarti pemimpin itu memiliki pola pikir pemimpin diatas rata-rata. Ketika nilai-nilai kehidupan mulai ditinggalkan, ketika itu juga kesuksesan memimpin akan kandas ditengah jalan. Ketika kepedulian kepada lingkungan mulai tergeserkan, ketika itu juga akan kehilangan jati diri sebagai seorang pemimpin.

Publik dan negara harus diedukasi bahwa dampak dari rusak dan dirusaknya lingkungan hidup berakibat fatal secara sosial, ekonomi, dan berjangka panjang. **Selain itu, kita harus mendidik masyarakat agar memilih para calon pemimpin yang mempunyai visi-misi untuk melestarikan lingkungan hidup. ***

Nama : Muhammad febri

Nim : 192510020

Pertanyaan

1. Jelaskan mengapa pemimpin di zaman sekarang ini perlu dipilih berwawasan lingkungan ?

Jawaban: Karena, Pembangunan berwawasan lingkungan adalah pembangunan berkelanjutan yang mengoptimalkan manfaat sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan cara menyalakan aktivitas manusia dengan kemampuan sumber daya alam untuk menopangnya.

Nama : PAIZURAHMAN
NIM : 192510031
Program : S2 Manajemen
Kelas : Reguler B
Angkatan : 34
Matakuliah : Manajemen Lingkungan dan Hukum Bisnis

MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Leadership atau Kepemimpinan, adalah seorang yang memiliki kemampuan dalam memimpin atau orang yang memiliki peran penting dalam mengambil sebuah keputusan, dalam kata lain leadership adalah panutan bagi setiap orang disekitarnya.

Seorang Pemimpin dalam membuat keputusan setidaknya harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya, Aspek Ekonomi yang dapat menguntungkan, Aspek teknis, serta Aspek Lingkungan yang tidak merusak lingkungan sekitar. Kepemimpinan adalah hubungan antar seseorang dengan sekelompok orang, yang memiliki kepentingan bersama. Seorang Leadership tak hanya untuk mempengaruhi orang lain agar mengikuti arahnya, tetapi juga harus menjaga hubungan baik, agar bisa mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan yang berkelanjutan juga harus didorong, saat ini banyak kepemimpinan yang cukup berhasil, tapi belum mampu memberikan contoh yang berkelanjutan, saat berhasil menjadi pemimpin, namun tidak bisa mewariskannya kepada generasi penerusnya. Saat ini, Indonesia memiliki banyak masalah dalam sektor Lingkungan, Seperti halnya, kabut asap yang melanda Jambi beberapa waktu lalu, Penambangan Tambang Emas Ilegal (PETI) yang mencemari air sungai Batanghari, sampai kasus Ilegal Drilling yang tak kunjung selesai.

Kita berharap generasi saat ini bisa menjaga lingkungannya, bisa memberikan hal-hal positif kepada penerusnya. Hal seperti kepedulian terhadap lingkungan ini harus kita jaga.

Memberikan pemahaman bagi seluruh sektor, dalam mengelola lingkungan hidup dengan baik. Dalam menjaga lingkungan hidup bukan hanya tugas dinas lingkungan hidup, tetapi tugas setiap manusia.

Nama : Rani kesuma iskandar

Nim : 192510035 MM 34 B

Lingkungan adalah sistem yang tidak bisa dipimpin oleh manusia lingkungan juga tidak memiliki suatu sistem sosial yang jelas tatanannya. Lingkungan menyangkut berbagai hal tergantung di negara mana orang berbicara lingkungan, apa lingkungan sekitarnya, apa kepentingannya misal di negara maju lingkungan menyangkut polusi udara, pemanasan global, pencemaran air dan sebagainya. Lingkungan tidak mungkin di pimpin oleh seorang karena lingkungan adalah benda mati. Jadi harus melalui kepemimpinan terhadap orang. Lembaga lain dan kerja sama antara lembaga yang didukung oleh infrastruktur dan mekanisme kelembagaan.

Di tengah situasi ancaman percepatan perubahan iklim dan krisis ekologis, seperti Indonesia, membutuhkan sosok kepemimpinan yang memiliki visi untuk menciptakan perbaikan lingkungan. Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan yang berorientasi yang hanya semata-mata mengutamakan pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan peminggiran rakyat dan hancurnya ekosistem dan keaneka ragaman hayati.

Nama : Ria Lita Fatimah
NIM : 192510017
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Pertanyaan :

Jelaskan mengapa pemimpin di zaman sekarang ini perlu dipilih yang berwawasan lingkungan ?

Jawaban :

Karena Masyarakat Indonesia pada era ini mengalami krisis pemimpin lokal yang bisa berpikir secara global. Penyebab dari hal ini semua karena para pemimpin lokal yang dipilih dan dipercaya pemerintah masa lalu tidak dipilih oleh masyarakat. Akibatnya mereka menjadi pemimpin *de jure* (hanya berdasarkan hukum). Di periode ini banyak terjadi konflik yang dapat kita saksikan bersama, konflik yang marak terjadi di era ini terjadi dikarenakan para pemimpin yang ada ditunjuk dari atas. Saya dapat mencontohkan pemilihan bupati. Bupati dipilih oleh gubernur, bukan oleh rakyat. Alhasil, ketika terjadi konflik di masyarakat, mereka tidak bisa meredam konflik tersebut. Padahal, pemimpin lokal yang kuat seharusnya diakui secara *de facto* dan *de jure*. Permasalahan lain yang turut menimbulkan konflik adalah adanya ketimpangan ekonomi.

kepemimpinan dapat diukur antara lain melalui kemampuan mempengaruhi orang lain, melakukan perubahan, bergaul dengan bawahan, motivasi diri dan dorongan berprestasi, kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial, dan kecerdasan. Bergaul dengan bawahan merupakan syarat dan tujuan agar tercapainya harmoni. Sedangkan kemampuan mempengaruhi orang lain, keluwesan hubungan social didasarkan adanya prinsip mengakui perbedaan dengan orang lain atau keanekaragaman (*biodiversity*).

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah banyak beririsan dengan prinsip ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman. Tinggal satu lagi prinsip ekologi yang belum ada dalam kepemimpinan yaitu keberlanjutan atau *sustainability*. Keberlanjutan diartikan sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang. Sehingga definisi yang mendekati kepemimpinan berkelanjutan adalah hubungan yang erat antara seseorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama, tanpa melupakan kepentingan generasi mendatang untuk hidup layak

Dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia, memang ada beberapa pemimpin yang berhasil memakmurkan kehidupan masyarakat namun belum ada yang memberikan contoh kepemimpinan berkelanjutan. Misalnya contoh kepemimpinan Sutiyoso yang berhasil menciptakan ketertiban dan keamanan di ibukota, tegas dan komitmen dengan kebijakan yang dirumuskan, dan mampu menurunkan tingkat polusi di Jakarta. Keberhasilan tersebut adalah keberhasilan pribadi yang belum dapat ditularkan kepada penerusnya. Atau contoh lain keberhasilan Gamawan menciptakan clean and good government, keberhasilan tersebut belum dapat disebarkan ke seluruh kabupaten yang ada baru berpusat di provinsi dan beberapa daerah.

Karena belum ada pemimpin baik yang dahulu maupun sekarang yang mampu menciptakan system keberhasilan yang dapat diteruskan ke generasi sebelumnya dan sekitarnya, maka wajar bila masyarakat masih mengharapkan kedatangan Ratu Adil untuk menyelesaikan masalah Indonesia, atau diskusi politik kita masih diisi seputar the man behind the gun, bukan how to manage the gun.

Nama : Rifqy A. Fadillah
NIM : 192510039

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Jawaban :

Manusia adalah makhluk sosial yang menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri dan menjadi pemimpin bagi orang lain. Menjadi pemimpin berarti menjadi seseorang yang memiliki tanggung jawab lebih dalam hidup. Seorang pemimpin adalah individu dengan jiwa yang terlatih dan mampu melatih individu-individu lain untuk mewujudkan visi yang bersifat seragam. Seorang pemimpin diharuskan mampu melibatkan diri dalam unsur keberagaman sifat anggota yang menjadi tanggung jawabnya. Pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang mampu membawa misi kelompoknya ke arah yang baik dan tetap teguh merangkul semua anggota kelompok.

Kepemimpinan adalah sebuah keputusan dan lebih merupakan hasil dari proses perubahan karakter atau transformasi internal dalam diri seseorang. Kepemimpinan bukanlah jabatan atau gelar, melainkan sebuah kelahiran dari proses panjang perubahan dalam diri seseorang. Ketika seseorang menemukan visi dan misi hidupnya, ketika terjadi kedamaian dalam diri (inner peace) dan membentuk bangunan karakter yang kokoh, ketika setiap ucapan dan tindakannya mulai memberikan pengaruh kepada lingkungannya, dan ketika keberadaannya mendorong perubahan dalam organisasinya, pada saat itulah seseorang lahir menjadi pemimpin sejati.

Setiap kita memiliki kapasitas untuk memimpin. Tetapi yang menjadi masalah, banyak pemimpin yang telah diamanahi jabatan dan tanggung jawab masih berpikiran "kolot" alias asal memimpin, tidak mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang dipimpinnya dan tidak mau tahu perubahan-perubahan secara global yang sangat dinamis, sehingga yang terjadi adalah pemimpin lokal yang tidak tahu apa-apa dan susah menerima perubahan tetapi sangat senang menerima pujian.

Menurut kami visi dan misi sosok pemimpin lokal seharusnya mempunyai karakter sebagaimana yang selaras dengan yang diungkapkan oleh Aribowo Prijosaksono dalam bukunya, sebagai berikut:

1. seorang pemimpin yang memiliki kecerdasan IQ (Kecerdasan Intelektual)- EQ (Kecerdasan Emosional) -SQ (Kecerdasan Spiritual) yang cukup tinggi.
2. seorang pemimpin yang memiliki quality, baik dari aspek visioner maupun aspek manajerial.
3. seorang pemimpin yang memiliki energi kehidupan
4. seorang pemimpin yang yang sungguh-sungguh mengenali dirinya (qolbu-nya) dan dapat mengelola dan mengendalikannya (self management atau qolbu management).

Dari penjelasan di atas ada tiga poin penting yang mesti diperhatikan dalam pemilihan pemimpin lokal yaitu adanya perubahan karakter dari dalam diri (character of change), visi yang jelas (clear vision), kemampuan atau kompetensi yang tinggi (competence). Oleh karena itu sudah saatnya kita mengajak para sarjana-sarjana daerah yang telah menimba ilmu di luar daerah agar tercipta pemimpin lokal yang berkualitas.

PEMIMPIN BERWAWASAN LINGKUNGAN UNTUK PEMBANGUNAN PERKELANJUTAN

Pengertian pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan misalnya lahan, kota, bisnis, masyarakat dan lain sebagainya yang berprinsip “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan”.

Salah satu faktor yang harus dihadapi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial.

Jadi dalam pembangunan berkelanjutan diharapkan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam didalamnya. Hal ini bisa dilihat dalam ciri-ciri pembangunan berkelanjutan dimana didalamnya ditekankan untuk selalu memperhatikan lingkungan dan kelestarian alam, dengan kata lain, berwawasan lingkungan.

Pada dasarnya pembangunan berwawasan lingkungan merupakan upaya sadar dan terencana yang memadukan unsur lingkungan hidup termasuk sumber daya alam ke dalam proses pembangunan. Bisa dikatakan bahwa lingkungan sebagai salah satu ciri-ciri utama pembangunan berkelanjutan.

Dengan perlunya peningkatan pembangunan yang membutuhkan eksploitasi sumber daya alam, maka pembangunan berkelanjutan haruslah dilakukan dengan tanpa merusak lingkungan dan alam.

Seorang pemimpin yang berwawasan lingkungan pasti akan memperhatikan dan mempertimbangkan dampak-dampak yang ditimbulkan dalam eksploitasi sumber daya alam, dan lingkungan disekitarnya. Dan melakukan pembangunan yang berkelanjutan adapun Ciri-Ciri Pembangunan Berkelanjutan yaitu :

1. Digunakannya sumber energi alternatif yang terbarukan sehingga pembangunan yang sekarang juga menjamin terpenuhinya sumber energi di masa depan
2. Selalu melakukan pengujian dan evaluasi dalam merencanakan pembangunan tentang dampak suatu pembangunan tersebut terhadap lingkungan sekitar
3. Dalam melaksanakan pembangunan selalu menggunakan teknologi yang ramah lingkungan.
4. Melakukan inovasi di bidang teknologi, dan ilmu pengetahuan yang mengedepankan sifat keamanan/keramahan nya terhadap lingkungan
5. Adanya pembinaan masyarakat tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan yang mana masyarakat tersebut dapat berkontribusi dengan membantu pembangunan dan melaksanakan segala aktivitas ekonomi yang mereka lakukan dengan selalu memperhatikan kebersihan dan keselamatan lingkungan.
6. Pembangunan yang dilakukan harus berpedoman untuk selalu mempertahankan stabilitas ekonomi, politik, sosial budaya dan keamanan nasional.
7. Memberi kemungkinan pada kelangsungan hidup dengan jalan melestarikan fungsi dan kemampuan ekosistem yang mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Memberikan kesempatan kepada sektor dan kegiatan lainnya untuk berkembang bersama-sama di setiap daerah, baik dalam kurun waktu yang sama maupun kurun waktu yang berbeda secara berkesinambungan.

9. Meningkatkan dan melestarikan kemampuan dan fungsi ekosistem untuk memasok, melindungi, serta mendukung sumber alam bagi kehidupan secara berkesinambungan.
10. Menggunakan prosedur dan tata cara yang memerhatikan kelestarian fungsi dan kemampuan ekosistem untuk mendukung kehidupan, baik masa kini maupun masa yang akan datang.
11. Pembangunan harus memerhatikan lingkungan fisik dan lingkungan sosial.
12. Pembangunan yang mencerminkan usaha dalam peningkatan produksi nasional berupa pertumbuhan ekonomi yang positif.
13. Pembangunan yang dapat meningkatkan pendapatan per kapitan penduduk.
14. Pembangunan dengan inovasi sesuai perkembangan zaman.
15. Pembangunan yang dilaksanakan memerhatikan antara lingkungan fisik dan lingkungan emosi (sosialnya).
16. Pembangunan dengan tujuan pemerataan dan keseimbangan pendapatan antara golongan dan antar daerah.
17. Pembangunan yang membina lembaga ekonomi dan sosial, budaya, politik dan keamanan.
18. Pembangunan dengan program dalam jangka pendek, menengah dan panjang.
19. Pembangunan yang sesuai dengan karakteristik wilayah.
20. Pembangunan yang dilakukan mampu memperluas lapangan dan kesempatan kerja.
21. Pembangunan tersebut berguna dalam jangka panjang
22. Pembangunan yang dilakukan mendasar pada nilai-nilai kemanusiaan serta memerhatikan moral atau nilai yang dianut dalam masyarakat.
23. Meningkatkan kualitas hidup dari generasi ke generasi.
24. Umumnya selalu memiliki masterplan.

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Praktek kepemimpinan telah berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Untuk mempermudah pelaksanaan peran dan tanggung jawabnya, seorang pemimpin perlu memiliki gaya kepemimpinan. Dengan keadaan zaman yang terus menerus mengalami perubahan, pada akhirnya mendorong pemimpin untuk mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya sedemikian rupa supaya tidak ketinggalan zaman. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan pada dunia yang stabil mungkin tidak akan cocok jika diterapkan pada dunia yang tidak stabil (*chaotik*) seperti saat ini.

Dalam tingkatan mikro, pemimpin berfokus pada seorang individu pada waktu tertentu. Sedangkan dalam tingkatan makro, pemimpin berfokus pada organisasi untuk menciptakan budaya, iklim, nilai-nilai yang terkait dengan keseluruhan organisasi.

Selanjutnya, lingkungan yang stabil dalam konteks ini diartikan sebagai lingkungan yang tidak mengalami perubahan serta kondisi lingkungannya bisa diperkirakan atau dipastikan keadaannya. Di sisi lain, lingkungan yang tidak stabil (*chaotik*) dalam konteks ini diartikan sebagai lingkungan yang mengalami perubahan dengan cepat serta sering dihadapkan dengan ketidakpastian. Lingkungan yang tidak stabil ini dicirikan dengan adanya globalisasi, arus informasi yang melimpah, persaingan bisnis antar banyak kompetitor, dan sebagainya.

era *Team or Lateral Leadership* dimana dunia sudah mulai mengalami berbagai perubahan akibat lingkungan yang tidak stabil. Persaingan antar bisnis menjadi semakin ketat karena banyaknya kompetitor yang ada. Akibatnya, pemimpin dituntut untuk membentuk tim kerja yang solid, menghilangkan hambatan hirarkis, serta memberdayakan pengikutnya untuk meningkatkan kinerja dan komitmen mereka.

Nama : Rofik Satria Mata Kuliah : Manajemen Lingkungan & Hukum Bisnis
Nim : 192510005 Dosen : Dr. Ir. Hasmawaty, MT MM
Kelas : Regular A

Pertanyaan :

JELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Jawaban :

Kata Kepemimpinan terjemahan dari bahasa Inggris "*Leadership*" yang menurut Ensiklopedi Umum dalam tahun 1993 penerbit Yayasan Kanisius, diartikan sebagai "hubungan yang erat antara seorang dan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama". Oleh karena itu kepemimpinan tidak hanya menyangkut proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan, namun juga adanya aspek hubungan. Hubungan yang diperlukan seorang pemimpin terhadap yang dipimpin agar dapat mencapai tujuan bersama tentunya hubungan yang erat. Membangun hubungan yang erat dapat berhasil baik dengan cara kesadaran dari dalam diri maupun paksaan. Hubungan mensyaratkan adanya interaksi, dan hubungan yang makin erat memungkinkan terjadinya interdependensi (ketergantungan).

Kepemimpinan dapat diukur antara lain melalui kemampuan mempengaruhi orang lain, melakukan perubahan, bergaul dengan bawahan, motivasi diri dan dorongan berprestasi, kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial, dan kecerdasan. Bergaul dengan bawahan merupakan syarat dan tujuan agar tercapainya harmoni. Sedangkan kemampuan mempengaruhi orang lain, keluwesan hubungan social didasarkan adanya prinsip mengakui perbedaan dengan orang lain atau keanekaragaman (biodiversity).

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah banyak beririsan dengan prinsip ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman. Tinggal satu lagi prinsip ekologi yang belum ada dalam kepemimpinan yaitu keberlanjutan atau sustainability. Keberlanjutan diartikan sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang. Sehingga definisi yang mendekati kepemimpinan berkelanjutan adalah hubungan yang erat antara seseorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama, tanpa melupakan kepentingan generasi mendatang untuk hidup layak

Case:

sering terjadinya pemimpin

menjadi pengganti hutan yang akan dikonversi pengembang. Dan proses ini harus mendapat rekomendasi dari bupati setempat, baik bupati tempat lahan akan dikonversi maupun bupati tempat lahan pengganti akan dibuat jika kawasan penggantinya berada di daerah lain. Inilah yang menjadi celah aksi penyuaipan dari pengembang kepada Pemimpin daerah setempat.

Dari kasus ini kita bisa melihat betapa hutan dan lingkungan begitu rentan dengan kepentingan bisnis segelintir elit korporasi. Tidak dapat dibayangkan bagaimana jadinya jika hutan, air dan sumber daya alam lainnya terus-menerus tergadai oleh kepentingan semacam ini. Kita tahu bahwa lingkungan, terutama hutan, adalah bagian integral dari kehidupan masyarakat.

Dari mulai hutan konservasi yang berfungsi melindungi keanekaragaman hayati bangsa, hingga hutan produksi yang begitu penting untuk kelangsungan ekonomi masyarakat wong cilik. Elit politik yang mudah diajak korupsi adalah ancaman utama dari keberlangsungan ekosistem negeri ini. Karena itu, sangat penting untuk kita memiliki pemimpin politik yang juga berwawasan lingkungan.

Isu lingkungan memang agak jarang menjadi sorotan politisi dewasa ini. Bukan berarti tidak disorot, namun isu ini kerap tertutup oleh isu ekonomi dan bisnis. Padahal secara logika, harusnya kita memikirkan dulu nasib hutan yang menjadi paru-paru untuk kita bernafas, baru kemudian memikirkan uang dan kekayaan. Jika hutan kita terancam, kita tidak bisa bernafas menggunakan uang. di sinilah fungsinya seorang PEMIMPIN, tidak hanya mengerti soal birokrasi, tapi juga harus memahami fungsi lingkungan untuk kemakmuran orang banyak

Nama : Satria Kencana
NPM : 192510041 (Reguler B)
Jurusan : Magister Manajemen

Pertanyaan :

Jelaskan mengapa pemimpin di zaman sekarang ini perlu dipilih yang berwawasan lingkungan ?

Jawab :

Mengapa pemimpin zaman sekarang perlu dipilih yang berwawasan lingkungan agar terciptanya interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman yang memiliki prinsip ekologi yang berkelanjutan atau sustainability yang mana berkelanjutan disini memiliki arti sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang agar tidak terjadinya krisis multidimensi .

Nama : Sri Komalasari, SE

NIM : 192510018

Mata Kuliah : Manajemen Lingkungan dan Hukum Bisnis

Pertanyaan :

Jelaskan mengapa Pemimpin di zaman sekarang ini perlu dipilih yang berwawasan lingkungan?

Jawaban :

Seorang Pemimpin harus memiliki kepemimpinan tentu saja sangat penting bagi jalannya suatu organisasi karena jika sebuah organisasi berjalan tanpa adanya unsur kepemimpinan yang baik dari, maka setiap masalah yang muncul dalam berjalannya organisasi tersebut akan sulit untuk diselesaikan secara cepat, efektif dan efisien yang mengakibatkan tujuan dari organisasi tersebut terhambat dan kepuasan dari tercapainya tujuan tersebut tidak berhasil dengan baik.

Karakteristik pemimpin sukses terdiri dari :

1. Cerdas
2. Terampil secara konseptual
3. Kreatif
4. Diplomatis dan taktis
5. Lancar berbicara
6. memiliki pengetahuan tentang kelompok
7. Persuasif

**PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN
LINGKUNGAN
MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN HUKUM BISNIS**



Oleh:

Nama : Sukamto
NIM : 192510007
Program : S2 Manajemen
Kelas : Reguler B (malam) Angkatan (34)

UNIVERSITAS BINA DARMA

TAHUN AJARAN

2019—2020

Pada zaman sekarang ini kita perlu pemimpin yang berwawasan dan peduli dengan lingkungan sekitar karena dari peran pemimpin suatu program dapat dijalankan melalui kewenangan seorang pemimpin. Pemimpin mempunyai kekuatan dapat mempengaruhi komitmen yang baik terhadap lingkungan menurut Kartono (2006:10), kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif, yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka menjadi conform dengan keinginan pemimpin. Menjadi seorang pemimpin adalah kepercayaan yang tidak ternilai tetapi di zaman sekarang ini memiliki nilai-nilai kehidupan sudah jarang dimiliki pemimpin di negeri ini. Lebih mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan orang lain. Pemimpin sukses dimasa yang mendatang adalah pemimpin yang peduli lingkungan semakin jarang kita melihat kepedulian para pemimpin akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Ketika pemimpin memiliki nilai-nilai kepedulian kepada lingkungan berarti pemimpin itu memiliki pola pikir pemimpin diatas rata-rata. Pemimpin yang peduli lingkungan minimal memberikan teladan dan terus mensyukuri bahwa bumi adalah ciptaan Tuhan bukan untuk dikuasai secara semena-mena, tetapi dirawat, dijaga, dipelihara demi kepentingan orang banyak dan generasi selanjutnya. Tak bisa dipungkiri, krisis dan bencana lingkungan hidup saat ini sedang melanda dunia, termasuk Indonesia. Kerusakan lingkungan secara kasat mata mudah ditemui di berbagai tempat dengan tingkat kerusakan yang bervariasi mulai dari yang ringan sampai yang berat. Pemanasan global dan perubahan iklim menyelimuti bumi mengakibatkan bencana-bencana turunan terjadi, mulai dari banjir, kekeringan, mencairnya es di kutub, tanah longsor hingga gagal panen. Kenapa kita perlu kapasitas pemimpin yang berwawasan lingkungan secara khusus ataupun manusia yang berwawasan lingkungan secara umum dalam rangka mengubah paradigma dan sudut pandang serta pola pikir manusia dalam berinteraksi dengan alam semesta. Selanjutnya pengenalan dan penerapan prinsip-prinsip *ekologis* dan *ecoliteracy* dalam segala lini kehidupan harus mulai diusahakan penerapannya, dan proses pengenalan prinsip-prinsip *ekologis* dan *ecoliteracy* ini harus dimulai sejak dini dengan membangun proses *edukasi*, pentingnya lingkungan disekitar kita. Membangun kapasitas pemimpin muda yang berwawasan lingkungan dan juga manusia yang berwawasan lingkungan, tentu saja bukan perkara yang mudah, perlu usaha-usaha ekstra untuk mewujudkannya. Tindakan yang perlu dilakukan adalah dengan memilih pemimpin yang peduli dengan lingkungan dan mampu mengubah paradigma dalam memandang alam semesta,

dari mekanistik menuju organis-sistemis tidak sekedar menjadikan alam sebagai objek yang terus menerus dieksploitasi namun mencoba hidup bersinergi dengan alam.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dari pemimpin yang berwawasan dan peduli lingkungan sangat bermanfaat bagi kelangsungan kehidupan saat ini dan masa yang akan datang. Manfaat utama pemimpin yang ramah lingkungan dapat menjaga alam dari kerusakan dan mencegah terjadinya bencana yang merugikan umat manusia di muka bumi.

Referensi:

<https://www.kompasiana.com/mellow/56eae650a223bd6719deefa1/pemimpin-sukses-pemimpin-peduli-lingkungan>

<https://bolehmerokok.com/2018/07/paradigma-ramah-lingkungan/>

Nama : Supris Yudianto
NIM : 192510006
Kelas : Reguler B (malam)
Mata Kuliah : Manajemen Lingkungan dan Hukum Bisnis
Dosen : Dr. Ir. Hj. Hasmawaty, A.R., M.M., M.T.

MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Secara harfiah kepemimpinan atau *leadership* berarti adalah sifat, kapasitas dan kemampuan seseorang dalam memimpin. Leadership atau kepemimpinan, adalah seorang yang memiliki kemampuan dalam memimpin atau orang yang memiliki peran penting dalam mengambil sebuah keputusan, dalam kata lain leadership adalah panutan bagi setiap orang disekitarnya.

Menurut Charteris-Black (2007), definisi dari kepemimpinan adalah “leadership is process whereby an individual influence a group of individuals to achieve a common goal”. Jadi kepemimpinan adalah proses bagaimana individu mempengaruhi sekelompok individu lain untuk mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai hubungan antar seseorang dengan sekelompok orang, yang memiliki kepentingan bersama. Seorang Leadership tak hanya untuk mempengaruhi orang lain agar mengikuti arahnya, tetapi juga harus menjaga hubungan baik, agar bisa mencapai tujuan bersama.

Dalam kaitannya dengan lingkungan dan bisnis, seorang pemimpin dalam membuat keputusan setidaknya harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya, aspek ekonomi yang dapat menguntungkan, aspek teknis yang dapat dijalankan, serta aspek lingkungan yang tidak merusak lingkungan sekitar. Aspek lingkungan yang perlu dipertimbangkan antara lain Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan (DDTL), kesesuaian tara ruang, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), dan kajian lingkungan hidup secara komprehensif.

Dengan dipimpin oleh seorang pemimpin yang berwawasan lingkungan dengan menyertakan system manajemen lingkungan dalam pengelolaan suatu organisasi, banyak manfaat yang dirasakan tidak hanya bagi organisasi tapi juga bagi masyarakat luas. Manfaat-manfaat tersebut seperti;

- a. Meningkatkan kinerja lingkungan;
- b. mengurangi/menghilangkan keluhan masyarakat terhadap dampak lingkungan;
- c. mencegah polusi dan melindungi sumber daya alam (mengurangi resiko);
- d. menarik pelanggan dan pasar baru;
- e. menaikkan efisiensi/mengurangi biaya;
- f. meningkatkan moral karyawan;
- g. meningkatkan kesan baik di masyarakat, pemerintah dan investor;
- h. meningkatkan tanggung jawab dan kepedulian karyawan terhadap lingkungan.

Tugas 1 Manajemen Lingkungan dan Hukum Bisnis
VERA FEBRIANA (192510036)
ANGKATAN 34 MM REGULAR B

MENJELASKAN MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Lingkungan adalah segala sesuatu disekitar manusia yang terkait dengan aktifitasnya. Elemen Lingkungan adalah hal-hal yang terkait; air, udara, tanah, manusia, sumberdaya alam, flora, fauna, yang kesemuanya sangat dibutuhkan oleh manusia dalam kelangsungan hidupnya.

Pemimpin adalah orang yang memiliki kemampuan menggerakkan manusia untuk menuju tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

Dalam Ecological Economic (EE) difokuskan hubungan yang kompleks, non-linier dengan kerangka waktu yang lebih panjang antara sistem alam dan sistem ekonomi, pemikiran ini adalah untuk mewujudkan terciptanya “masyarakat yang bukan tanpa batas” (frugal society) dalam arti bahwa kehidupan manusia berada dalam keterbatasan sistem alam baik sebagai penyedia sumberdaya maupun penyangga kehidupan, sehingga sebagai orang yang akan menggerakkan maka perlu dipilih pemimpin yang berwawasan lingkungan. Pemimpin berwawasan lingkungan akan memahami konsep penerapan Analisis Dampak Lingkungan/Environmental Impact Assessment (EMA) sehingga tidak terjadi kegagalan-kegagalan pembangunan ekonomi, yang diakibatkan dari degradasi sumber daya alam serta lingkungan yang semata-mata dilihat dari pendekatan kebijakan ekonomi fiskal dan moneter semata.

Pemimpin yang berwawasan lingkungan sangat diharapkan dalam rangka memberikan kenyamanan dan ketenangan hidup dalam mencapai nilai ekonomi jangka panjang.

Pemimpin yang berwawasan lingkungan adalah pemimpin yang menempatkan kemajuan teknologi untuk kepentingan yang lebih luas dan tidak menimbulkan dampak pada sistem ekologi, pemimpin berwawasan lingkungan akan mampu menggerakkan manusia untuk berada dalam hubungan yang harmonis dengan alam.

Referensi :

Materi 1 Manajemen Lingkungan Bisnis oleh DR. IR. HJ. HASMAWATY, AR., MM., MT

As-Suwaidan, T. M. (2005). *Melahirkan pemimpin masa depan*. Gema Insani.

Nama : Yose Rizal

NIM : 192510022

Kelas : Reguler A, Magister Manajemen

Mata Kuliah : Tugas Manajemen Lingkungan dan Hukum Bisnis

MENGAPA PEMIMPIN DI ZAMAN SEKARANG INI PERLU DIPILIH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Kata Kepemimpinan terjemahan dari bahasa Inggris "*Leadership*" yang menurut Ensiklopedi Umum dalam tahun 1993 penerbit Yayasan Kanisius, diartikan sebagai "hubungan yang erat antara seorang dan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama". Oleh karena itu kepemimpinan tidak hanya menyangkut proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan, namun juga adanya aspek hubungan. Hubungan yang diperlukan seorang pemimpin terhadap yang dipimpin agar dapat mencapai tujuan bersama tentunya hubungan yang erat. Membangun hubungan yang erat dapat berhasil baik dengan cara kesadaran dari dalam diri maupun paksaan. Hubungan mensyaratkan adanya interaksi, dan hubungan yang makin erat memungkinkan terjadinya interdependensi (ketergantungan).

Kepemimpinan dapat diukur antara lain melalui kemampuan mempengaruhi orang lain, melakukan perubahan, bergaul dengan bawahan, motivasi diri dan dorongan berprestasi, kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial, dan kecerdasan. Bergaul dengan bawahan merupakan syarat dan tujuan agar tercapainya harmoni. Sedangkan kemampuan mempengaruhi orang lain, keluwesan hubungan social didasarkan adanya prinsip mengakui perbedaan dengan orang lain atau keanekaragaman (biodiversity).

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah banyak beririsan dengan prinsip ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman. Tinggal satu lagi prinsip ekologi yang belum ada dalam kepemimpinan yaitu keberlanjutan atau sustainability. Keberlanjutan diartikan sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang. Sehingga definisi yang mendekati kepemimpinan berkelanjutan adalah hubungan yang erat antara seseorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama, tanpa melupakan kepentingan generasi mendatang untuk hidup layak

Dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia, memang ada beberapa pemimpin yang berhasil memakmurkan kehidupan masyarakat namun belum ada yang memberikan contoh kepemimpinan berkelanjutan. Misalnya contoh kepemimpinan Sutiyoso yang berhasil menciptakan ketertiban dan keamanan di ibukota, tegas dan komitmen dengan kebijakan yang dirumuskan, dan mampu menurunkan tingkat polusi di Jakarta. Keberhasilan tersebut adalah keberhasilan pribadi yang belum dapat ditularkan kepada penerusnya. Atau contoh lain keberhasilan Gamawan menciptakan clean and good government, keberhasilan tersebut belum dapat disebarakan ke seluruh kabupaten yang ada baru berpusat di provinsi dan beberapa daerah.

Karena belum ada pemimpin baik yang dahulu maupun sekarang yang mampu menciptakan system keberhasilan yang dapat diteruskan ke generasi sebelumnya dan sekitarnya, maka wajar bila masyarakat masih mengharapkan kedatangan Ratu Adil untuk menyelesaikan masalah Indonesia, atau diskusi politik kita masih diisi seputar the man behind the gun, bukan how to manage the gun.

Kasus banjir kali ini memberikan pelajaran berharga pada kepemimpinan berkelanjutan. Karena kepemimpinan berkelanjutan tidak berarti orang “internal” lebih menguasai permasalahan daripada orang eksternal. Memang ada beberapa contoh orang internal lebih mendekati kepemimpinan berkelanjutan, namun semua itu tergantung dari sudut pandang seperti apa orang tersebut melihat masalah. Muhammad Yunus mengurai dengan jelas perbedaan sudut pandang antara orang yang ahli dan orang yang ahli dan berhasil. Orang yang ahli melihat masalah seperti sudut pandang burung melihat dari jauh masalah namun dapat melihat secara keseluruhan, sedangkan orang yang ahli dan berhasil adalah orang yang menggunakan pendekatan mata cacing, apa yang paling dekat dengan mata, itu yang diselesaikan dahulu.

Salah satu contoh kepemimpinan berkelanjutan yang baik adalah Kepemimpinan di Intel dari Andy Grove ke Paul Otellini. Walaupun Paul Ottellini anak emasnya legenda Intel Andy Grove, tidak berarti Paul mengikuti semua arah kepemimpinan Andy, bahkan sebagian media mengatakan Paul membunuh karya besar Andy. Namun Andy tidak marah, dan Paul juga tidak besar kepala karena setiap zaman punya tantangan sendiri, setia waktu ada model persaingan sendiri dan setiap kreatifitas punya bentuk yang paling cocok untuk setiap persaingan.

Sutiyoso punya bentuk kepemimpinan sendiri yang sesuai dengan zamannya. Ketika itu keadaan transisi dari system otoriter menuju demokrasi, Sutiyoso menerapkan kepemimpinan tegas agar demokrasi tidak melenceng dari rel. Zaman itu Jakarta kehilangan positioning sebagai “pusatnya daerah” atau “daerahnya pusat” dan Sutiyoso menjawab dengan konsep Megapolitan. Saat itu Jakarta menjadi impian imigran untuk mencari kehidupan yang lebih layak, karena daerah masih sulit untuk berkembang, Sutiyoso menjawab dengan pembangunan permukiman dan infrastruktur.

Tantangan yang berbeda zaman sekarang tentu membutuhkan kepemimpinan yang berbeda. Pemanasan global dan perubahan iklim membuat iklim dan curah hujan tidak menentu menuntut Jakarta memiliki strategi baru menghadapi banjir. Tidak hanya berfokus pada pembangunan banjir kanal timur, atau ruang terbuka hijau yang diperbesar tetapi juga pengelolaan DAS yang terpadu. Misalnya membuat sungai bawah tanah yang mengintegrasikan semua aliran sungai yang ada di Jakarta.

Persoalan macet di Jakarta tidak dapat lagi didekati dengan pendekatan infrastruktur jalan, karena ruas jalan di Jakarta sudah jenuh, penambahan ruas jalan akan mengurangi ruang terbuka hijau di Jakarta. Masih banyak alternative seperti transportasi air, kereta bawah tanah atau mengelola kereta listrik lebih professional. Misalkan saja kereta listrik pakuan ekspres yang sering terlambat jadwal karena ulah oknum kereta yang menaikkan penumpang di stasiun-stasiun yang seharusnya tidak boleh menaikkan penumpang.

Imigran yang datang ke Jakarta, saat ini tidak lagi para pencari kerja lulusan SMA ke bawah, tetapi lebih pada pencari kerja lulusan perguruan tinggi. Karena perekonomian di daerah sudah mulai berkembang, banyak lulusan SMA ke bawah lebih memilih berusaha di daerahnya atau daerah pinggiran Jakarta kondisi persaingan belum ketat. Namun perkembangan ekonomi daerah yang belum menuju industri tidak banyak memberikan kesempatan kepada lulusan perguruan tinggi untuk berkarya karena itu mereka lebih memilih ke kota besar seperti Jakarta. Karena itu *treatment* yang paling tepat adalah menyebarkan pembangunan infrastruktur ke luar Jakarta sehingga industri pun mau berinvestasi di luar Jakarta. Sedangkan Jakarta lebih berfokus pada industri jasa seperti perdagangan dan pariwisata.

Nama : Yuliati
NIM : 192510033
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Pertanyaan :

Jelaskan mengapa pemimpin di zaman sekarang ini perlu dipilih yang berwawasan lingkungan ?

Jawaban :

Karena kepemimpinan dapat diukur antara lain melalui kemampuan mempengaruhi orang lain, melakukan perubahan, bergaul dengan bawahan, motivasi diri dan dorongan berprestasi, kedewasaan dan keluwesan hubungan sosial, dan kecerdasan. Bergaul dengan bawahan merupakan syarat dan tujuan agar tercapainya harmoni. Sedangkan kemampuan mempengaruhi orang lain, keluwesan hubungan social didasarkan dan yang prinsip mengakui perbedaan dengan orang lain atau keanekaragaman (biodiversity).

Prinsip-prinsip kepemimpinan sebenarnya sudah banyak beriringan dengan prinsip ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi, harmoni dan keanekaragaman. Tinggal satu lagi prinsip ekologi yang belum ada dalam kepemimpinan yaitu keberlanjutan atau sustainability. Keberlanjutan diartikan sebagai mencukupi kebutuhan sekarang tanpa melupakan kebutuhan generasi mendatang. Sehingga definisi yang mendekati kepemimpinan berkelanjutan adalah hubungan yang erat antara seseorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama, tanpa melupakan kepentingan generasi mendatang untuk hidup layak

Dalam konteks kepemimpinan berkelanjutan di Indonesia, memang ada beberapa pemimpin yang berhasil memakmurkan kehidupan masyarakat namun belum ada yang memberikan contoh kepemimpinan berkelanjutan. Misalnya contoh kepemimpinan Sutiyoso yang berhasil menciptakan ketertiban dan keamanan di ibukota, tegas dan komitmen dengan kebijakan yang dirumuskan, dan mampu menurunkan tingkat polusi di Jakarta. Keberhasilan tersebut adalah keberhasilan pribadi yang belum dapat ditularkan kepada penerusnya. Atau contoh lain keberhasilan Gamawan menciptakan clean and good government, keberhasilan tersebut belum dapat disebarkan keseluruh kabupaten yang ada baru berpusat di provinsi dan beberapa daerah.

Karena belum ada pemimpin baik yang dahulu maupun sekarang yang mampu menciptakan system keberhasilan yang dapat diteruskan ke generasi sebelumnya dan sekitarnya, maka wajar bila masyarakat masih mengharapkan kedatangan Ratu Adil untuk menyelesaikan masalah Indonesia, atau diskusi politik kita masih diisi seputar the man behind the gun, bukan how to manage the gun.